

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BINA PRIBADI ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
ISLAM TERPADU AL-GHAZALI JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Luluk Ilmu Karomah  
NIM : T20191032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2023**

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BINA PRIBADI ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
ISLAM TERPADU AL-GHAZALI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Luluk Ilmu Karomah  
NIM T20191032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mursalim, M.Ag.  
NIP. 197003261998031002

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BINA PRIBADI ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
ISLAM TERPADU AL-GHAZALI JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 2 November 2023

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.  
197508082003122003

Nina Hayuningtyas, M.Pd.  
198108142014112003

Anggota:

1. Dr. Subakri, M.Pd.I

2. Dr. H. Mursalim, M.Ag.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

197304242000031005

## MOTTO

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ  
بِالْجُنُبِ وَأَيْنَ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ  
مُخْتَلًا فَخُورًا ۗ ﴾



Artinya :Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri. (An-Nisa : 36) \*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 37.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur ku panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat dan rahmatNya dengan segala kekurangan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan meski dengan berbagai ujian. Rasa syukur shalawat serta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan yang baik sepanjang masa.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Orang tua saya tercinta. Bapak Marsono dan Ibu Siti Munfaidah yang senantiasa mendo'akan, bertanya, mendukung serta membiayai pendidikan saya hingga saya dapat sampai pada titik ini.
2. Saudara, teman-teman seperjuangan dan anak-anak didik serta ASN yang telah memberi semangat serta dukungannya selama saya menempuh perjalanan untuk menjadi sarjana.
3. Diri saya sendiri, terima kasih karena sudah berjuang dari awal hingga sampai pada titik ini. Terima kasih meski jalan penuh sandungan dan lambat, sejatinya perjalanan ini bukan perlombaan dengan siapapun. Melainkan berlomba melawan rasa malas yang ada pada diri sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Kedua kalinya tak lupa sholawat serta salam kami curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan yang baik sepanjang masa. Keberhasilan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini penulis peroleh dari dukungan banyak pihak, oleh karenanya dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan dan masukan.
5. Dr. H. Mursalim, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan kesabaran serta ketulusannya senantiasa menuntun dan memberikan ilmunya.
7. Kepala SMP IT Al-Ghazali Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

8. Ustadzah Yeni selaku Pembina kegiatan Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Ghazali Jember dan peserta didik SMP IT AL-Ghazali Jember yang telah membantu kelancaran dan kemudahan penelitian yang peneliti lakukan.
9. Orang tua, sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti katakan selain panjatan do'a dan ucapan terima kasih banyak. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kelancaran urusan dan balasan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penelitian. Sangat disadari bahwa penulisan dan penelitian yang telah dilakukan terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga dengan segenap hati peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 25 Oktober 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Luluk Ilmu Karomah,2023** : Kegiatan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember.

**Kata kunci** : Bina Pribadi Islam, Akidah, Ibadah, Akhlak.

Adanya fenomena merosotnya moral dan akhlak peserta didik dan disandingkan dengan fakta bahwa porsi materi pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di lembaga pendidikan hanya dua jam dalam satu pekan. Maka perlu adanya formulasi tambahan dari pihak lembaga untuk membentengi akhlak dan penguatan materi pembelajaran pendidikan agama islam. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT) Al-ghazali Jember merupakan sekolah formal yang memberikan formulasi tambahan terkait pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam.

Fokus masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah : 1). Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember?; 2). Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember?; 3). Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember?

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember; 2). Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember; 3). Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kalitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali pada ruang lingkup akidah dilaksanakan senin 14.00-15.00 siswa berkumpul dan memberikan tausiah, setelah itu siswa mendengar tausah guru, berdiskusi terkait masalah factual dan juga meneladani sifat Rasul; 2. Pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali pada ruang lingkup ibadah dilaksanakan senin 14.00-15.00 dimulai dengan mengaji bersama dan membahas materi terkait. Terakhir melakukan cek rekap ibadah selama 1 minggu.; 3). Pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali pada ruang lingkup akhlak dikarenakan adanya urgensi bahwa banyak kasus pelanggaran hukum dan moral yang dilakukan oleh anak dibawah umur sehingga materi yang diberikan berupa pembentukan pribadi islam peserta didik secara menyeluruh.

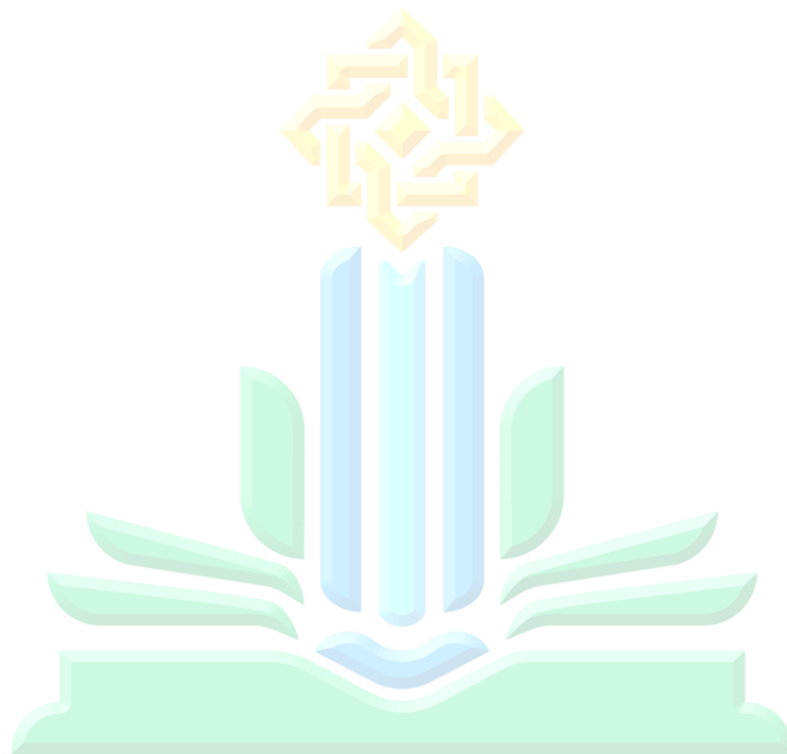


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
1. Kegiatan ekstrakurikuler.....	10
2. Bina Pribadi Islam (BPI).....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13

A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	17
1. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	17
2. Bina Pribadi Islam.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data .....	36
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	39
1. 1.Sejarah Umum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al- Ghazali Jember.....	39
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember .....	40
3. Kriteria Kualifikasi dan Data Pendidik.....	41
4. Latar Belakang dan Data Siswa .....	41
5. Sarana dan Prasarana.....	43
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	43
C. Pembahasan Temuan.....	59

BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4. 1 Data Siswa SMP Islam Terpadu Al-Ghazali.....	42
Tabel 4. 2 Sarana Dan Prasarana SMP Islam Terpadu Al-Ghazali.....	43
Tabel 4. 3 Temuan.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
gambar 4. 1 Daftar Isi Buku Pedoman Pembimbing Materi Akidah .....	47
Gambar 4. 2 Daftar Isi Buku Pedoman Pembimbing Materi Rasul.....	49
Gambar 4. 3 Sholat Jamaah.....	52
Gambar 4. 4 Daftar Isi Buku Pedomanpembimbing Materi Ibadah .....	53
Gambar 4. 4 Daftar Isi Buku Pedomanpembimbing Materi Akhlak .....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Agama dan pendidikan merupakan dua hal yang saling berkaitan antara satu sama lain. Melalui agama manusia diarahkan untuk menjadi manusia yang seutuhnya sesuai dengan ajaran agama Islam. Agama dan pendidikan sejalan sesuai yang disebutkan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, artinya "Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah SWT. Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." Dari arti surat tersebut dapat kita pahami bahwa Allah tidak hanya menaikkan derajat orang beriman akan tetapi juga orang berilmu.

Sehingga kita dapat menuntut ilmu melalui pendidikan, pendidikan merupakan salah satu alat yang dapat meneruskan, menjaga dan mengangkat derajat bangsa karena pendidikan dapat dijadikan pedoman untuk mengarahkan peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari serta menjawab tuntutan jaman. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu hal pokok bagi manusia, yang mana pendidikan diberikan sejak lahir. Dimula dari orangtua yang mengajari anak untuk mengunyah, berbicara, berjalan dan lain sebagainya. Setelah itu pendidikan didukung oleh lembaga pendidikan yang ada. Pendidikan di Indonesia memiliki sebuah tujuan yang telah diatur pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sidiknas) yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi memngembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dari tujuan pendidikan yang telah disebutkan bahwa pendidikan tidak hanya mengajarkan perihal keahlian umum untuk menyiapkan peserta didik menjawab tantangan jaman. Akan tetapi, pendidikan juga bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang bertakwa, beriman dan berakhlak mulia yang hal ini juga sesuai dengan sila pertama pancasila yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa.” Hal ini tentu berkaitan dengan akhlak, prilaku dan moral bangsa.

Penurunan moral dan akhlak terpuji dapat kita lihat dari banyaknya kasus pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja. Kasus yang terjadi di Jember pada tahun 2022 terkait penganiayaan teman sekolah hingga tewas karena soal percintaan.<sup>3</sup>

Kejadian lain yang pernah viral terkait insiden *klitih* yang terjadi di kota Yogyakarta. Klitih sebenarnya memiliki arti keluar malam untuk menghilangkan penat.<sup>4</sup> Namun, akhir-akhir ini disalah artikan dengan menjadi istilah pengganti kata tawuran yang dilakukan oleh sekelompok remaja dengan berbagai motif. Motif yang pernah terungkap adalah balas dendam, menonjolkan nama sekelompok geng, ingin diakui kehebatannya. Kejadian

---

<sup>2</sup> Sekretaris Negara RI, Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup> KompasTv Jember, *Pelajar di jember Aniaya Teman Hingga Tewas Karena Cemburu*, 2022. diakses tanggal 15 maret 2023, 18:36. <https://www.kompas.tv/article/322600/Pelajar-di-jember-aniaya-teman-hingga-tewas-karena-cemburu>

<sup>4</sup> Arie ujito, dosen sosiologi Universitas gajah Mada dalam Wawancara bersama Kompas.com, 5 april 2022.

*klitih* terbaru terjadi pada bulan Agustus tahun lalu, polisi menangkap 3 pelaku. Kapolresa Yogyakarta AKBP Idham Mahdi mengatakan bahwa pelaku menganiaya korban menggunakan senjata tajam celuri. Motif dari tindakan tersebut hanya karena saling bertatapan saat dijalan.

Kasus kriminal terbaru yang dilakukan oleh remaja bahkan peserta didik yaitu pembacokan terhadap salah satu siswa SMK Bina warga 1 kota bogor hingga tewas. Pelaku merupakan 3 orang yang berboncengan menggunakan sepeda motor dan berseragam putih abu-abu.<sup>5</sup>

3 kasus criminal yang dipaparkan hanya sedikit kasus yang terjadi selama satu tahun terakhir. Selain 3 kasus tersebut masih banyak kasus-kasus kenakalan remaja yang memang perlu menjadi perhatian terkhusus bagi pendidikan.

Kasus-kasus diatas mencerminkan bagaimana keadaan peserta didik di Indonesia, oleh sebab itu perlu adanya penekanan pada karakter,moral dan akhlak peserta didik. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh untuk melaksanakan hal tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan penguatan pada materi pembelajaran pendidikan agama islam.

Adanya materi pembelajaran pendidikan agama ini diatur dalam putusan bersama kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan kementerian agama Nomor 4/U/SKB/1999, dan Nomor 570 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

---

<sup>5</sup> Tribunnews, *Pelaku Pembacokan Siswa SMK Bina Warga 1 Kota Bogor hingga Tewas Terekam CCTV*,2023. Diakses pada 16 maret 2023. <https://video.tribunnews.com/view/573091/pelaku-pembacokan-siswa-smk-bina-warga-1-kota-bogor-hingga-tewas-terekam-cctv>



Di Lingkungan Pembinaan Dirjen Dikdasmen, Bab II bagian Penyelenggaraan Pasal 2 Nomor 1 hingga 3.<sup>6</sup>

Berdasar akan putusan tersebut maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada suatu satuan pendidikan, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang tertera pada UU Sidiknas No. 20 Tahun 2003 yaitu mencetak siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, sehingga masalah terkait moral dan akhlak tercela peserta didik dapat teratasi.

Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Elihami pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Elihami sendiri pendidikan agama islam adalah merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>8</sup>

J E M B E R

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, putusan bersama kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan kementerian agama Nomor 4/U/SKB/1999, dan Nomor 570 Tahun 1999 *Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Di Lingkungan Pembinaan Dirjen Dikdasmen.*

<sup>7</sup> Elihami, *Penerapan Pembelajaran Agam Islam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, jurnal edumaspul vol.2, No.1, february 2018,84.

<sup>8</sup> I Elihami, *Penerapan Pembelajaran Agam Islam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, jurnal edumaspul vol.2, No.1, february 2018, 85.

Dari kedua pengertian diatas dapat kita pahami bahwa pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran atau materi pembelajaran yang dilakukan secara sadar oleh peserta didik untuk memahami, meyakini dan mengamalkan tentang nilai-nilai Islam.

Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa rumpun dalam pembahasannya di sekolah yakni, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Al-Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak. Sehingga pembelajaran PAI menjadi poin utama untuk menanamkan akhlak terpuji pada peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan hadits yang menjelaskan terkait diutusnya Nabi Muhammad SAW. Ke dunia dengan membawa syariat, ajaran islam semata-mata untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari berbunyi : Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah Saw bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik). HR. Bukhari.

Materi pendidikan agama islam memang diwajibkan bagi seluruh pendidikan formal. Akan tetapi pada faktanya waktu untuk materi pembelajaran PAI disetiap minggunya hanya 2 jam mata pelajaran, 1 jam mata pelajaran terdiri dari 45 menit. Sehingga dapat dikatakan materi pembelajaran PAI kurang tersampaikan secara rinci dan mendalam.

Adanya fenomena merosotnya moral dan akhlak peserta didik dan disandingkan dengan fakta bahwa porsi materi pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di lembaga pendidikan hanya dua jam dalam satu pekan. Maka perlu adanya formulasi tambahan dari pihak lembaga untuk

membentengi akhlak dan penguatan materi pembelajaran pendidikan agama islam.

Salah satu formulasi yang dapat menunjang hal tersebut adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan pembelajaran maupun agenda pembelajaran yang terstruktur dalam kurikulum, yang tentunya berada di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Program ekstrakurikuler terbagi menjadi dua, ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib. Yang mana keduanya juga memiliki berbagai macam bentuk seperti, olah bakat, karya ilmiah ataupun keagamaan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT) Al-ghazali Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). SMP IT Al-Ghazali merupakan sekolah formal yang memberikan formulasi tambahan terkait pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam.

Bina pribadi Islam (BPI) adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa dan program tersebut tercantum dalam kurikulum SMP IT Al-Ghazali Jember. Bina Pribadi Islam adalah sebuah program peningkatan pemahaman terkait pendidikan Islam ditingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah Islam Terpadu yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia, program ini ada bertujuan untuk menguatkan materi pembelajaran pendidikan agama islam

dan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam membentuk peserta didik yang berkarakter Islam dan berakhlak terpuji.<sup>9</sup>

Ruang lingkup dari program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Al-Ghazali terdiri dari; 1. Akidah; 2. Ibadah ; 3. Akhlak. Tujuan dari adanya program Bina Pribadi Islam ini jelas untuk menguatkan materi pembelajaran PAI yang mana sesuai dengan ruang lingkup dari program itu sendiri.

Dari pemaparan masalah dan urgensi yang ada menarik untuk diteliti bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam tiga ruang lingkup yang telah disebutkan. Sehingga penelitian ini berfokus untuk mendefinisikan bagaimana pelaksanaan dari program Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akidah, Ibadah dan Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember dengan judul penelitian “Kegiatan Ekstrakurikuler (Bina Pribadi Islam) Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks diatas maka dapat dirumuskan focus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember?

---

<sup>9</sup> Aisah, S. (2019). *Peranan Mentor Bina Pribadi Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii SMP IT Bina Insani Metro Tahun Pelajaran 2018/2019*. Institut Agama Islam Negeri Iain Metro, 13.

3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi kegunaan atau manfaat bagi banyak pihak. Ssecara garis besar, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi kajian khusus serta memperkaya khazanah kepustakaan dalam membahas terkait mulai dari peaksanaan hingga faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler

wajib program Bina Pribadi Islam, baik untuk lembaga terkait ataupun bagi pihak yang membacanya.

Setelah penelitian ini selesai dilakukan dan telah dicetak, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk melaksanakan ataupun evaluasi terkait program Bina Pribadi Islam pada sekolah formal.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan, informasi dan juga pengalaman yang sangat istimewa. Dengan melakukan penelitian ini peneliti belajar banyak hal terkait program yang dapat dijadikan sebagai penguatan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pendidikan karakter pada sekolah formal, sehingga dapat memberikan khasanah keilmuan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai rujukan dan pertimbangan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi akademis dan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terutama bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam tidak hanya memperluas pengetahuan juga dapat melakukan pengembangan.

- c. Bagi lembaga terkait, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler wajib program Bina Pribadi Islam.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Kegiatan ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, namun masih dalam bimbingan dan pengawasan dari lembaga terkait. Sedangkan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik.

SMP IT Al-Ghazali Jember yang merupakan sekolah menengah pertama dan memiliki kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Salah satu ekstrakurikuler wajib yang ada di SMP IT Al-Ghazali Jember adalah Bina Pribadi Islam, yang mana kegiatan ekstrakurikuler tersebut tergolong pada bentuk kegiatan keagamaan.

### **2. Bina Pribadi Islam (BPI)**

Bina pribadi Islam (BPI) adalah salah satu program wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa dan program tersebut tercantum dalam kurikulum SMP IT Al-Ghazali Jember. . Bina Pribadi Islam adalah sebuah program peningkatan pemahaman terkait pendidikan Islam ditingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah Islam Terpadu yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia. Dengan ruang lingkup dari program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP IT Al-Ghazali terdiri dari; 1. Akidah; 2. Ibadah; 3. Akidah Akhlak.

akidah adalah salah satu ruang lingkup yang ada pada ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Ghazali Jember dengan materi yang dipelajari terkait keesaan Allah, keberimanan kepada Allah SWT dan juga Rasul Allah.

Ibadah adalah salah satu ruang lingkup dari Bina Pribadi Islam yang mana pada ruang lingkup ini membahas terkait bagaimana cara beribadah yang baik, apa saja ibadah yang dilakukan dan beribadah yang taat sebagai orang muslim.

Akhlaq adalah ruang lingkup yang dikaji dalam kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Ghazali Jember yang membahas materi terkait adab secara menyeluruh baik terkait pribadi hingga adab kepada orang sekitar.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika ini dalam bentuk naratif bukan seperti daftar isi.

Bab pertama merupakan pendahuluan, pada bab ini berisi dasar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari uraian konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan perihal kajian kepustakaan, pada bab ini terpisah menjadi dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada penelitian terdahulu membahas terkait penelitian yang telah dilakukan dan



diuji kebenarannya dan serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang dijadikan prespektif dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan focus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian. Pada bab ini akan secara rinci membahas terkait pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang menjelaskan terkait analisis data dan penyajian data. Pada bab ini memuat terkait gambar objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab terakhir dalam penelitian, yang akan memuat perihal kesimpulan penelitian dan juga saran-saran bagi berbagai pihak terkait. Selanjutnya pada bagian akhir akan berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memakarkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti membaca, mengidentifikasi, meringkas dan menyajikan penelitian terdahulu, baik yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasi.<sup>10</sup>

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Yanto pada tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Program Bina Pribadi Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Islam Terpadu Al-Ghazali Jember.”<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yanto memang berlokasi sama dan kajian yang sama yaitu, Bina Pribadi Islam dengan penelitian yang akan dilakukan. Akan tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh Yanto berfokus pada peningkatan karakter islami siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akidah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Ibadah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akhlak.

Kedua, penelitian ini ditulis oleh Mohammad S. Rahman, Rivai Bolati, Rukmini Gonibala, dkk. Yang dilakukan pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Implementasi Program Bina Pribadi Islam dalam menanamkan Nilai-nilai

---

<sup>10</sup> Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah, IAIN Jember, 2019, 53

<sup>11</sup> Yanto, *Penerapan Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember*. Skripsi IAIN Jember, 2020.

Karakter Peserta Didik di SMP IT Harapan Bunda Manado.”

<sup>12</sup>Penelitian terdahulu memang mengkaji perihal pelaksanaan dari program BPI di Sekolah akan tetapi berbeda focus penelitian dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian terdahulu membatasi focus pada pelaksanaan BPI dan peningkatan karakter siswa yang meliputi, religus, jujur dan bertanggung jawab. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akidah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Ibadah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akhlak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Destalia Rahayu pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Implementasi Program Bina Pribadi Islam pada Peserta Didik dalam membina akhlak anak di SD IT Permata Bunda III.”

<sup>13</sup>Perbedaan yang pertama ada pada lokasi tempat yang akan dijadikan tempat penelitian. Selanjutnya batasan masalah yang akan menjadi focus penelitian juga berbeda.

Penelitian terdahulu focus pada pelaksanaan program BPI untuk pembinaan akhlak peserta didik, akhlak kepada Allah SWT. Dan akhlak kepada sesama manusia. pada pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akidah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam

---

<sup>12</sup> Rahman, Mohammad S., Rivai Bolati, Rukmini Gonibala, dkk. *Implementasi Program Bina Pribadi Islam dalam menanamkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik di SMP IT Harapan Bunda Manado*. Jurnal Ilmiah Iqra' FTIK IAIN Manado, Vol. 16 (1) 2022, 118-133.

<sup>13</sup> Rahayu, Destalia. *Implementasi Program Bina Pribadi Islam pada Peserta Didik dalam membina akhlak anak di SD IT Permata Bunda III*. Skripsi UIN Raden Intan, Lampung, 2019.

dalam ruang lingkup Ibadah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akhlak.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wati Karmila dan Uci Tarmana pada tahun 2021 yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Islami melalui Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Khoiriyah Garut.”<sup>14</sup> Hasil dari penelitian terdahulu berfokus untuk menjawab focus masalah penelitian, yaitu menganalisis dan mengetahui penanaman nilai karakter Islami melalui program BPI.

Hal ini tentu berbeda dengan focus yang akan dibahas oleh penelitian mendatang yang pada pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akidah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Ibadah, pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akhlak.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hanif Arga pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Program BPI dalam membentuk karakter Peserta Didik.”<sup>15</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada focus bahasan, yang mana pada penelitian terdahulu tidak hanya focus pada pelaksanaan juga fokus pada pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tidak hanya pada pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akidah,

---

<sup>14</sup> Karmila, Wati. *Penanaman Nilai Karakter Islami melalui Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Khoiriyah Garut*. Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 6 (1) 2021, 88-96.

<sup>15</sup> Arga, Hanif. *Implementasi Program BPI dalam membentuk karakter Peserta Didik*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 (5) 2021, 2268-2276.

pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Ibadah,  
pelaksanaan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akhlak.

Tabel 2. 1  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul penelitian	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Penerapan Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember.	Yanto, 2020	Lokasi penelitian dan kajian terkait program Bina Pribadi Islam.	Fokus penelitian pada peningkatan karakter islami siswa kepada Tuhan, manusia dan lingkungan. Penelitian yang akan dilakukan fokus pada pelaksanaan dari program Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup akidah, ibadah, akhlak
2.	Implementasi Program Bina Pribadi Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di SMP IT Harapan Bunda.	Mohammad S. Rahman, Rivai Bolati, Rukmini Gonibala, dkk. 2022.	kajian yang dibahas terkait pelaksanaan program Bina Pribadi Islam. Jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif.	fokus penelitian pada penelitian terdahulu dibatasi terkait penanaman nilai karakter pada peserta didik, yakni religius, tanggung jawab, jujur. Lokasi penelitian.
3.	Implementasi Bina Pribadi Islam Pada Peserta Didik Dalam Membina Akhlak Anak Di SD It Permata Bunda III.	Destalia Rahayu, 2019	mengkaji terkait pelaksanaan Bina Pribadi Islam di Sekolah, Jenis dan Pendekatan penelitain.	Lokasi penelitian. Batasan masalah yang dikaji. Pada penelitian terdahulu membatasi masalah terkait pelaksanaan Bina Pribadi Islam untuk membina akhlak pada Allah SWT. dan Akhlak pada sesama manusia.

1	2	3	4	5
4.	Penanaman Nilai Karakter Islami Melalui Program Bina Pribadi Islam Di SMP IT Al-Khoiriyah Garut .	Wati Karmula, Uci Tarmana. 2021.	jenis dan pendekatan penelitian serta teknik pengumpulan datanya.	fokus penelitian pada penelitian terdahulu berfokus untuk menganalisis dan mengetahui penanaman nilai karakter islami melalui program Bina Pribadi Islam.
5.	Impelemntasi Program BPI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.	Hanif Arga, 2021.	mendefinisikan pelaksanaan BPI di Sekolah. Jenis dan pendekatan penelitian yaitu, kualitatif deskriptif.	fokus penelitian pada penelitian terdahulu ada dua hal yakni pelaksanaan BPI dan BPI untuk membentuk karakter peserta didik.

## B. Kajian Teori

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan pembelajaran maupun agenda pembelajaran yang terstruktur dalam kurikulum, yang tentunya berada di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, 2.

Sedangkan pengertian dari ekstrakurikuler wajib sendiri adalah adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Bentuk dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri bermacam-macam, diantaranya :

- a. Krida, contoh dari kegiatan ekstrakurikuler krida adalah : Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lain sebagainya;
- b. Karya ilmiah, kegiatan dari ekstrakurikuler karya ilmiah adalah untuk mengembangkan pengetahuan, kepenulisan dan wawasan peserta didik. Sehingga contoh dari ekstrakurikuler karya ilmiah, yaitu: kegiatan keilmuan, kemampuan akademik, kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), penelitian, dan yang lainnya;
- c. Latihan olah bakat dan latihan olah minat, ekstrakurikuler ini diadakan untuk mengembangkan bakat maupun minat peserta didik, biasanya diluar dari materi akademik. Contohnya : pengembangan bakat olah raga, pecinta alam, rekayasa, jurnalistik, teater, seni dan budaya, teknologi informasi dan komunikasi, dan lainnya;
- d. Keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler berfokus pada peningkatan ilmu atau paham terkait ilmu keagamaan, contoh kegiatannya yaitu : pesantren kilat, praktik ibadah, ceramah keagamaan, al-banjari, baca tulis Al-quran ; atau

e. Bentuk kegiatan lainnya.

Lingkup pelaksanaan ekstrakurikuler sendiri dapat terbagi menjadi 2 bagian, yakni secara individu atau berkelompok. Kegiatan ekstrakurikuler secara individu dilakukan peserta didik secara perorangan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler kelompok dilakukan peserta didik secara berkelompok dengan satu kelas, antar kelas, kelas parallel atau sesuai dengan kebijakan sekolah.

Untuk mekanisme kegiatan ekstrakurikuler sendiri telah diatur pada peraturan KEMENDIKBUD Nomor 62 Tahun 2014 yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 4 bagian, yaitu : Pengembangan; Pelaksanaan; Penilaian dan Evaluasi.

Dalam sebuah pelaksanaan suatu kegiatan tidak akan terlepas dari daya dukung dan penghambat suatu kegiatan. Secara umum atau secara garis besar yakni Kebijakan satuan Pendidikan, Ketersediaan Pembina, Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, dan pihak terkait.

Pihak terkait yang dimaksud disini adalah pihak yang berpartisipasi langsung atau tidak langsung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Pihak tersebut diantaranya adalah satuan pendidikan, Komite sekolah, Orang tua dan siswa.

## 2. Bina Pribadi Islam

Bina pribadi Islam (BPI) adalah salah satu program wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa dan program tersebut tercantum dalam



kurikulum SMP IT Al-Ghazali Jember. Bina Pribadi Islam ini merupakan program pendalaman pendidikan Islam ditingkat sekolah dasar Islam terpadu hingga sekolah menengah yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia dalam rangka menguatkan materi pembelajaran pendidikan agama islam dan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam membentuk peserta didik yang barakhlak & berkarakter islam..<sup>17</sup>

Tufatul Jannah, E. Bahrudin, dan Maemunah Sa'diyah menyatakan bahwa kepribadian islami akumulasi atau kumpulan dari berbagai karakter dan sifat yang melekat pada diri manusia yang tergambar melalui perilaku sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>18</sup>

Menurut Setyowati kepribadian Islam adalah ketika aqliyah (akal) dan nafsiyah (nafsu) seseorang telah menyatu dengan Islam. Dengan kepribadian Islami, seseorang memiliki aqidah Islam sebagai landasan untuk berpikir dan berakhlak Islami dalam berperilaku.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Hasnawati kepribadian Islam adalah sebuah kepribadian yang berdasar kepada akal pikiran, jiwa dan motivasi hidup yang bersandar kepada aqidah dan aturan Islam.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Aisah, S. (2019). *Peranan Mentor Bina Pribadi Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii SMP IT Bina Insani Metro Tahun Pelajaran 2018/2019*. Institut Agama Islam Negeri Iain Metro, 13.

<sup>18</sup> Jannah, Tufatul, E. Bagruddin, Maemunah Sa'diyah, *Konsep Kepribadian Islami Prespektif Nizar Abdazhah dalam Kitab Syakhsyah Al Rasul*, Rayah Al-Islam, vol.5 no.2,2021, 301.

<sup>19</sup> Setyowati, Ani, *Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini*, Al-Mabsut : Vol. 14, No. 2, September 2020,159.

<sup>20</sup> Hasnawati, *Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islam*, Jurnal Andi Djemma : Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1,2019,23.

Dari beberapa teori yang telah disebutkan dapat dipahami bahwa kepribadian islami adalah sifat, karakter atau kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang selalu berdasar kepada nilai-nilai Islam. Sehingga seseorang dapat dikatakan memiliki kepribadian islami adalah ketika orang tersebut dalam segala tindakan, tingkah laku, pemikiran, jiwa dan motivasinya berdasar kepada akidah dan menggambarkan akhlak yang baik.

Sedangkan untuk landasan pelaksanaan program Bina Pribadi Islam sendiri adalah :

- a. Al-Qur'an dan Hadits
- b. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional.
- c. PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab II pasal 2 ayat (1)
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
- e. Amanat Munas III JSIT Indonesia Palembang Tahun 2013 dan Program Kerja Dept PAI, Hisbah dan Tarbiyah Tahun 2013 – 2017 tentang penyusunan Panduan Pelaksanaan Bina Pribadi Islami di Sekolah Islam Terpadu.

Ruang lingkup Bina Pribadi Islam sendiri terdiri dari :

a. Akidah

Perkataan “akidah” berasal daripada bahasa Arab yang merujuk sebagai ikatan yang kemas atau simpulan yang diikat kuat dan rapi. akidah ialah berpegang dan membenarkan di dalam hati dan meyakini dengan pasti tanpa bercampur dengan rasa keragu-raguan dan kegundahan jiwa.

berdasarkan ayat-ayat al-Quran seperti dalam surah alBaqarah ayat 8 dan 9, al-Maidah ayat 142 dan surah al-Naml ayat 14, akidah Islam diartikan tidak hanya merujuk kepada suatu gerak kerja yang menyeluruh merencakup sesuatu kepercayaan dan keyakinan yang bersifat lisan , anggota badan dan mental seseorang. Akan tetapi secara rinci akidah merujuk kepada suatu kerja atau pelaksanaan yang berlangsung pada peringkat spiritual atau dalaman diri seseorang manusia yang sangat mendalam sehingga ia dapat menguasai sepenuhnya seluruh kesadaran, kemauan dan perasaan individu itu sendiri.

Menurut Tan Rohana dan Norhsni Z.A puncak akidah adalah beriman kepada Allah dan dibersamai dengan iman kepada Rasulullah, kitab-kitab Allah, Malaikat, Hari akhir dan Takdir Allah.<sup>21</sup>

Teori baiquni menyebutkan bahwa Aqîdah adalah keyakinan, kepercayaan tentang adanya wujud Allah yang Esa, Tunggal, tiada

<sup>21</sup> Tan, Rohana, Norhasni Z. A., *Akidah, Akhlak dan Hubungannya dengan Tingkah Laku Belia*, Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 1, Maret 2014,67.

sekutu bagi-Nya. Aqîdah merupakan dasar dari keislamaan seseorang.

<sup>22</sup> Suatu ilmu yang membahas tentang aqîdah umat Islam disebut aqâid. Aqâid berhubungan dengan masalah ketuhanan, kenabian, dan hal-hal ghaib, seperti qadla dan qadar, hari kiamat, surga, neraka dan sebagainya yang dibahas secara dalil naqliyah (dinukilkan dari al-Qur'an dan atau hadis) dan aqliyah (sesuai dengan jalan pikiran manusia).<sup>23</sup>

Dari beberapa teori yang disebutkan maka indikator dari akidah adalah berupa keimanan seseorang, rukun iman atau sebagai berikut :

- 1) Mengenal (Makrifat) Allah beserta nama dan sifat-sifatNya yang mulia dan sifatsifatNya yang tinggi. Juga dengan buktibukti kewujudanNya dan keagunganNya di dunia ini.
- 2) Mengenal (Makrifat) alam ghaib dan metafizik yang tidak dapat dijangkau oleh pancaindera iaitu yang terdiri daripada daya kebaikan yang diwakili oleh para Malaikat serta daya kejahatan yang diwakili oleh iblis dan syaitan. Juga mengenali dan mengetahui akan wujudnya alam lain lagi seperti alam jin dan alam roh.
- 3) Mengenal (Makrifat) kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada para rasul sebagai sumber rujukan untuk mengetahui

<sup>22</sup> Baiquni, N. ., Aziz, I. A. S., and Aziz, R. A. (1996). *Kamus Istilah Agama Islam Lengkap*. Surabaya: Indah,31.

<sup>23</sup> Baiquni, N. ., Aziz, I. A. S., and Aziz, R. A. (1996). *Kamus Istilah Agama Islam Lengkap*. Surabaya: Indah,47.

kebenaran dan kebatilan, kebaikan dan keburukan serta halal dan haram.

- 4) Mengenal (Makrifat) para nabi dan rasul yang dipilih oleh Allah sebagai pemimpin dan pembimbing makhluk ke arah kebenaran.
- 5) Mengenal (Makrifat) hari akhirat yang terdiri daripada peristiwa kebangkitan dari kubur (hidup sesudah mati), hari pembalasan, pahala atau dosa serta syurga atau neraka.
- 6) Mengenal takdir (Makrifat) (Qada' dan Qadar) yang merupakan penentu kepada segala perjalanan peraturan alam yang berhubung dengan penciptan..

b. Ibadah

Ibadah dalam bahasa agama merupakan sebuah konsep yang berisi pengertian cinta yang sempurna, ketaatan dan khawatir. Artinya, dalam ibadah terkandung rasa cinta yang sempurna kepada Sang Pencipta disertai kepatuhan dan rasa khawatir hamba akan adanya penolakan sang Pencipta terhadapnya<sup>24</sup>

Ulama Akhlak mengartikan Ibadah itu dengan definisi: Mengerjakan segala bentuk ketaatan badaniyah dan menyelenggarakan segala syariatnya (Hukum).<sup>25</sup>

Ulama Tasawuf mendefinisikan Ibadah ini dengan membaginya kepada tiga bentuk<sup>26</sup> sebagai berikut:

**Pertama;** Ibadah kepada Allah karena sangat mengharap pahalanya

<sup>24</sup> Kallang, Abdul, *Konteks Ibadah Dalam Al-Qur'an*, 2019, 5.

<sup>25</sup> Abror, Khoirul, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : Phoenix Publisher, 2019, 3.

<sup>26</sup> Abror, Khoirul, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : Phoenix Publisher, 2019, 3.

atau karena takut akan siksaan.

**Kedua;** Ibadah kepada Allah karena memandang bahwa ibadah itu merupakan perbuatan mulia, dan dilakukan oleh orang yang mulia jiwanya;

**Ketiga;** Ibadah kepada Allah karena memandang bahwa Allah berhak disembah, tanpa memperhatikan apa yang akan diterima atau yang akan diperoleh.

Menurut Ahli Fiqh (Fuqahâ“) ibadah adalah Segala bentuk ketaatan yang dikerjakan untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.<sup>27</sup>

Ruang lingkup ibadah yang dikemukakan Ibnu Taimiyah dan dikembangkan oleh Abror cakupannya sangat luas, bahkan menurut Taimiyah semua ajaran agama itu termasuk ibadah. Hanya saja bila dikela- sifikasikan dapat dikelompokkan kepada<sup>28</sup>:

**Pertama;** Kewajiban-kewajiban atau rukun-rukun syari“at seperti: shalat, puasa, zakat dan Haji.

**Kedua;** yang berhubungan dengan (tambahan dari) kewajiban di atas dalam bentuk ibadah-ibadah sunnat, seperti: zikir, membaca al-qur“an, do“a dan istighfar;

**Ketiga;** semua bentuk hubungan social yang baik serta peme-nuhan hak-hak manusia, seperti: berbuat baik kepada orangtua, menjalin

<sup>27</sup> Abror, Khoirul, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : Phoenix Publisher, 2019, 3.

<sup>28</sup> Abror, Khoirul, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : Phoenix Publisher, 2019, 4.

silaturrahmi, menyantuni anak yatim, fakir miskin dan ibn sabil.

**Keempat;** Akhlak insaniyah (bersifat kemanusiaan), seperti benar dalam berbicara, menjalankan amanah dan menepati janji.

**Kelima;** Akhlak rabbaniyah (bersifat ketuhanan), seperti men-cintai Allah dan rasul-Nya, takut kepada Allah, ikhlas dan sabar terhadap hukum-Nya.

Kelima kelompok tersebut dapat diklasifikasikan secara lebih khusus yaitu ibadah umum dan ibadah khusus; Ibadah umum mempunyai cakupan yang sangat luas, yaitu meliputi se-gala amal kebajikan yang dilakukan dengan niat ikhlas dan sulit untuk mengemukakan sistematikanya; Akan tetapi ibadah khusus ditentukan oleh syara" (naş) tentang bentuk dan caranya. bebarapa unsur yang menjadi skala perioritas, yakni ketaataan, keasadaran hati berupa keikhlasan, dan keyakinan untuk mencapai hamba Allah yang taat. Unsur-unsur ini menunjukkan adanya hubungan dinamis antara hamba dengan Allah (hablun minallah) secara dinamis, yang nantinya juga diimplemntasikan dalam kehidupan sosial (hablun minanās).

#### c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya *akhlaq*. Menurut bahasa akhlak adalah perangai, tabiat, dan agama. Menurut Anwar akhlak adalah gambaran bahwa tingkah laku yang

merupakan bentuk kepribadian seseorang tanpa dibuat-buat, spontan, tanpa dorongan dari luar.<sup>29</sup>

Definisi akhlak dari segi penggunaannya yang teknikal dijelaskan oleh Miskawayh, tokoh moralis Islam yang hidup sekitar tahun 1030M sebagai suatu situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau tingkah laku dengan tanpa berfikir dan perancangan. Situasi tersebut terbagi menjadi dua jenis. Pertama bersifat bawaan dari diri sendiri seperti cepat marah karena hal-hal kecil, mudah merasa takut dan merasa sedih dengan masalah kecil. Kedua, situasi kejiwaan yang diperolehi oleh seseorang melalui adat kebiasaan dan disiplin diri. Akhlak jenis ini mungkin berawal dari faktor lingkungan seseorang, tetapi lama-kelamaan dan dengan tindakan yang konsisten, ia beransur menjadi tabiat dan akhlak.<sup>30</sup>

Tan Rohana menyebutkan bahwa akhlak tidak merujuk kepada perbuatan baik atau buruk yang dilakukan oleh seseorang, tetapi merujuk kepada dimensi rohaniah yang mendesak seseorang supaya melakukan sesuatu perbuatan yang sama atau sesuai dari dorongan diri mereka.<sup>31</sup> Sehingga, Akhlak merupakan bagian dalam (sifat, bawaan) seseorang, sementara perbuatan adalah bahagian luarnya. Akhlak menjadi penyebab terjadinya sesuatu perbuatan. Akhlak yang baik

<sup>29</sup> Anwar, Rosihon, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Bandung; CV. PUSTAKA SETIA, 15.

<sup>30</sup> Mohd. Nasir, O. (2010). *Falsafah akhlak*. Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 61.

<sup>31</sup> Tan, Rohana, Norhasni Z. A., *Akidah, Akhlak dan Hubungannya dengan Tingkah Laku Belia*, Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 1, Maret 2014, 68.



merealisasikan perbuatan yang baik dan akhlak yang buruk  
merealisasikan perbuatan yang keji dan tidak bermoral.

Pada dasarnya, akhlak Islam adalah bersumberkan al-Quran dan al-Sunnah. Rasulullah s.a.w. adalah model kepada akhlak-akhlak mulia seperti yang dijelaskan dalam al-Quran. Tan Rohana juga menyebutkan bahwa Akhlak bersumber dari Al-Qur'an, sehingga beliau menjabarkan teori prinsip akhlak sebagai ada 4 yakni akhlak terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan agama. Lebih detailnya sebagai berikut :

1) Akhlak terhadap diri sendiri seperti bersifat benar (al-Taubah: 119), berhati ikhlas (al-Baqarah 2: 272), lemah lembut dan rendah hati (Luqman 31: 19), sabar dan bertaqwa (Ali Imran 3: 186), sentiasa berfikir dan menganalisa (al-Maidah 5: 31 – 33), mematuhi peraturan (al-Nur 24: 51), beramal soleh (Hud 11: 7) dan sebagainya.

2) Akhlak terhadap keluarga meliputi nilai-nilai akhlak yang bersifat kekeluargaan seperti berbuat baik kepada ibu bapa (al-Nisa 4: 36; Luqman 31:14 -15), memelihara dan menghormati hak anak-anak (al-Isra 17: 31), pendidikan akhlak anak-anak dan keluarga (al-Ahzab 33:59), urusan perkahwinan (al-Rum 30: 21), hubungan suami atau isteri (al-Nisa 4: 22 - 24), hubungan kemanusiaan (al-Talaq 65:6), pembahagian harta pusaka serta wasiat (al-Baqarah 2: 180; al-Nisa' 4:12, 32 dan 177) dan sebagainya.

3) Akhlak terhadap masyarakat meliputi nilai-nilai akhlak dalam bermasyarakat seperti mengajak melakukan perkara yang baik (makruf) dan mencegah kemungkaran (Ali Imran 3:104 dan 110), menunaikan amanah (al-Nisa' 4:58), menepati janji (al-Baqarah 2:177), bersifat adil, kasih sayang dan ihsan (al-Nahl 16:90), larangan membunuh (al-Nisa' 4:92 – 93), larangan mencuri (al-Maidah 5:38), larangan mengkhianati amanah (al-Anfal 8:27), tidak memandang rendah kepada orang lain (Luqman 31:18), tidak memasuki rumah orang lain kecuali dengan izin (al-Nur 24:27 – 29 dan 58), memberi salam sebelum memasuki rumah (al-Nur 24:61), menjawab salam (al-Nur 24: 86), merendahkan suara serta tidak berteriak (al-Hujurat 49:2) berkata dengan kata-kata yang baik (Ali Imran 3:159) dan sebagainya.

4) Akhlak dalam konteks agama iaitu terhadap Allah. Ini adalah akhlak yang paling tinggi dan mengatasi segala-galanya yang

menjadi sumber hukum dan nilai kehidupan. Antara kewajiban manusia terhadap Allah termasuklah beriman kepada Allah dan apa yang diwahyu olehNya (al-Baqarah 2: 177), taat kepada Allah secara mutlak (al-Nisa' 4:66 – 70), menunaikan sembahyang lima waktu (al-Nisa' 4; 103 dan al-Isra 17: 78), mensyukuri nikmatNya (al-Waqiah, ayat 73 – 74), memohon sesuatu hanya kepada Allah (al-Fatihah1: 5), mencintai Allah mengatasi segala-galanya (al\_Baqarah 2:165; al-Maidah 5:54; al-Taubah 9:24), bertaubat dan memohon

keampunan (alBaqaran 2:37; Ali Imran 3:135 – 136; al-Nisa' 4:17 dan al-Nur 24:31), tidak mensyirkkan Allah (al-A'raf 7:33) dan sebagainya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Melalui sebuah penelitian yang telah dilakukan, manusia dapat menggunakan hasil dari data yang telah diperoleh untuk melakukan pengembangan atau perbaikan pada suatu topik. Data yang dihasilkan dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memberi solusi bahkan untuk mengantisipasi masalah.<sup>32</sup> Untuk mendapatkan data yang valid maka dibutuhkan sebuah metode pengambilan data, analisis data dan penarikan kesimpulan penelitian yang tepat atau biasa disebut dengan metode penelitian. Singkatnya, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>33</sup>

Pendekatan jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yakni digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>34</sup> Jenis penelitian deskriptif bertujuan memberikan penyajian data dengan gambaran lengkap atau disebut juga eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau masalah. Maka pada penelitian jenis kualitatif deskriptif tidak lebih dari penelitian yang bersifat penemuan pada fakta yang ada.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 3.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 2.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 9.

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang telah dipaparkan, penelitian kualitatif deskriptif. Maka penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menggali lalu mendeskripsikan terkait “penguatan materi pembelajaran PAI melalui program Bina Pribadi Islam di SMP Islam Terpadu Al-Ghazali.”

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Ghazali Jember yakni di Jalan Kaliurang 175 Tegalgede Sumpersari Jember.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang akan peneliti gunakan adalah teknik purposive Informan yang diteliti pada penelitian ini antara lain :

#### **1. Kepala Sekolah**

Data yang diperoleh terkait visi dan misi sekolah, sejarah sekolah, dan juga terkait program Bina Pribadi Islam. Kepala SMP IT Al-Ghazali Jember adalah Ustadz Dwi Krisnanto.

#### **2. Pembina program BPI**

Pada informan ini peneliti memperoleh data terkait konsep program, tujuan dan juga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam. Pembina program Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Ghazali Jember pada tahun 2022/2023 adalah Ustadzah Yeni.

#### **3. Siswi SMP IT Al-Ghazali Jember**

Data yang diperoleh terkait pelaksanaan program dan juga materi yang disampaikan pada kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam.

Peneliti memilih 3 peserta didik sebagai narasumber yaitu, Alan, Aisi dan Nasywa yang duduk di kelas IX SMP IT Al-Ghazali Jember.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data dari sebuah masalah.<sup>35</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik, dimana kegiatan itu berlangsung secara terus menerus dari fokus aktifitas yang bersifat alami sehingga menghasilkan fakta dan data penelitian yang valid.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipatif. Sehingga dalam observasi ini, peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>37</sup>

Melalui observasi yang telah dilakukan data yang diperoleh oleh peneliti adalah :

- a. Pelaksanaan program Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akidah di SMP IT al-Ghazali Jember.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 224.

<sup>36</sup> Hasanah, hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-taqaddum, Vo.8, No.1 Juli 2017, 6.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 227.

- b. Pelaksanaan program Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup ibadah di SMP IT al-Ghazali Jember.
- c. Pelaksanaan program Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akhlak di SMP IT al-Ghazali Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga poin informasi dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini termasuk pada *in-dept interview*, yang mana dalam pelaksanaannya lebih santai apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>39</sup> Dengan melakukan wawancara jenis ini peneliti berharap dapat mendapatkan data atau informasi secara terbuka dari pihak yang diajak wawancara ketika diminta pendapat dan idenya.

Pada pelaksanaan wawancara maka peneliti harus menyiapkan

beberapa hal, diantaranya :

- a. Pertanyaan, meski wawancara ini lebih terbuka tetapi peneliti harus menyiapkan pertanyaan agar informasi/data yang didapat selama wawancara sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Handphone, peralatan ini digunakan untuk merekam selama proses wawancara agar obrolan selama wawancara dapat didengarkan dan

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016*, Bandung: ALFABETA CV, 231.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016*, Bandung : ALFABETA CV, 233.

diteliti ulang. Selain itu, handphone digunakan untuk mengambil gambar sebagai bukti telah melaksanakan wawancara dengan subjek penelitian.

- c. Buku catatan,<sup>40</sup> buku digunakan untuk menulis pertanyaan dan juga jawaban dari subyek selama proses wawancara berlangsung.

Adapun data yang diperoleh dari tahapan wawancara ini adalah :

- 1). Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember.
- 2). Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember.
- 3). Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari

seseorang.<sup>41</sup> Dokumentasi merupakan sumber data dari non manusia yang

cukup bermanfaat dalam sebuah penelitian yang sudah tersedia, dan

merupakan sumber stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi

yang sebenarnya dan dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa

mengalami perubahan.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 239.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 240.



Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain :

- a. Profil sejarah SMP IT Al-Ghazali Jember
- b. Visi dan misi SMP IT Al-Ghazali Jember
- c. Struktur Kepengurusan SMP IT Al-Ghazali Jember
- d. Sarana dan prasarana SMP IT Al-Ghazali Jember
- e. Struktur Kepengurusan Program Bina Pribadi Islam
- f. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Miles, Huberman, dan Saldana dengan komponen analisis data yang terdiri dari *Data Condention*, *Data Display* dan *Conslution Drawing*.<sup>42</sup> Mengenai penjelasan tiap komponen sebagai berikut ;

##### 1. Kondensasi data (*Data Condention*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan mentransformasikan data-data yang diperoleh pada saat berada di Lapangan, mulai dari catatan lapangan, wawancara, dan

<sup>42</sup> Miles, Mathew B. A. Michael Huberman. Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. Printed in the United States of America : SAGE Publication. 2014, 12.

dokumentasi. Sehingga kegiatan kondensasi data ini dilakukan pada saat peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan mendapatkan data di Lapangan, yang nantinya data tersebut akan dipilah yang sesuai, relevan dan menjawab focus penelitian.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian yang akan dilakukan data akan disajikan menggunakan uraian singkat atau teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dimana peneliti menyimpulkan semua tahapan yang telah dilakukan dari data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

## F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Sedangkan pada penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas.<sup>43</sup> Dalam penelitian kualitatif data akan dianggap valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang ada di lapangan.

Maka dari itu perlu adanya uji keabsahan data agar peneliti mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini keabsahan data dengan cara menggunakan triangulasi, diantaranya :

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 268.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>44</sup> Misalnya membandingkan data wawancara yang diperoleh dari informan satu dengan informan lainnya, guru dan siswa. Dapat lebih jelas pada gambar dibawah ini.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>45</sup> Misalnya data dari wawancara lalu dicek dengan observasi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini berisi rencana pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahapan penelitian tersebut, meliputi :

1. Pra penelitian, yakni tahap awal sebelum melakukan penelitian yaitu observasi langsung pada lokasi penelitian yaitu SMP IT Al-Ghazali Jember.
2. Pelaksanaan penelitian, yakni melakukan tahap-tahap yang telah direncanakan sebelumnya. Melakukan pencarian data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP IT Al-Ghazali jember.
3. Tahap akhir yaitu penulisan laporan.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV , 274.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : ALFABETA CV, 274.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam Terpadu Al-Ghazali Jember yang mana bukan berisi keseluruhan dari objek penelitian. Melainkan, hanya hal-hal terkait dan orang-orang yang dianggap mengetahui tentang hal yang dikaji.

##### 1. Sejarah Umum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember

SMP Islam Terpadu adalah sekolah Islam swasta yang berdiri 26 November 2008 dan berlokasi di JL. Kaliurang 175 Tegal Gede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember bertujuan untuk menjadi lembaga yang berorientasi bukan hanya pada aspek akademiknya saja, namun juga pada aspek pembentukan karakter.

Tahun pertama merupakan Tahun perjuangan karena merintis dan memulai sekolah dengan konsep yang berbeda dengan sekolah pada umumnya pada saat itu. Sekolah walaupun mempunyai pendidikan yang khas, namun tetap menerapkan konsep kementerian pendidikan dan dalam pembinaan dinas. Lima tahun pertama masih merupakan tahun promosi dan sosialisasi keberadaan sekolah dengan konsep akademik dan karakter yang ditawarkan. Mulai Tahun keenam, terjadilah peningkatan kuantitas siswa dan kepercayaan masyarakat kepada sekolah mulai bertambah. Hal

ini disebabkan masyarakat melihat lulusan sekolah juga mampu bersaing secara akademik dengan sekolah lain . Memasuki Tahun ke sepuluh hingga sekarang jumlah siswa semakin meningkat dengan penawaran program yang lebih baik. Salah satu unggulan programnya adalah Tahfidz, selain belajar akademik siswa juga dituntut untuk menghafal Al-Quran minimal 3 Juz selama 3 Tahun.

Selain itu juga di SMPIT Al-Ghazali Jember mempunyai suatu program yaitu bina pribadi Islami (BPI) artinya BPI ini merupakan program wajib dari koordinator keagamaan yang secara umum berada pada naungan jaringan sekolah Islam Terpadu atau yang lebih dikenal dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). BPI ini sebagai salah satu instrument dari pembentukan karakter siswa, melalui pembiasaan-pembiasaan berkelanjutan seperti melakukan Ibadah wajib, Akhlaq dan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu membentuk karakter Islami.<sup>46</sup>

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember<sup>47</sup>

**a. VISI :**

Terwujudnya generasi Islami prestatif dan kolaboratif.

**b. MISI :**

1) Menumbuhkembangkan budaya Islami

<sup>46</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, "Sejarah SMP IT Al-Ghazali Jember," 15 Juni 2023.

<sup>47</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, "Visi dan Misi Sekolah" 30 Juni 2023.

- 2) Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme pada bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan SNP (Standar Nasional Pendidikan)
- 4) Melaksanakan ketrampilan dan kecakapan hidup.

### 3. Kriteria Kualifikasi dan Data Pendidik

#### a. Kriteria Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>48</sup>

- 1) Lulusan S1 sesuai bidang
- 2) Muslim
- 3) Maksimal usia 34 tahun
- 4) berpengalaman mengajar minimal 2 th
- 5) berakhlak terpuji
- 6) hafalan minimal 1 juz (juz 30).

#### b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Guru : 48, Karyawan 13, Total : 6.<sup>49</sup>**

### 4. Latar Belakang dan Data Siswa

Siswa memiliki beragam latar belakang yang berbeda-beda. Latar belakang ini dapat dipisahkan menjadi beberapa kelompok, mulai dari yang berasal dari sekolah negeri (SDN) dan beberapa sekolah swasta seperti SDIT atau SD Muhammadiyah, dengan presentase 60% : 40%.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023.

<sup>49</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, "Data Tenaga Pendidik", 15 Juni 2023.

<sup>50</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

Data Siswa SMP Islam Terpadu Al-Ghazali diringkas sebagai berikut<sup>51</sup>:

**Tabel 4. 1**

**Data Siswa SMP Islam Terpadu Al-Ghazali**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	VII A	17	Fullday
2	VII B	28	Boarding
3	VII C	25	Fullday
4	VII D	20	Boarding
5	VIII A	33	Fullday
6	VIII B	28	Boarding
7	VIII C	18	Fullday
8	VIII D	20	Boarding
9	IX A	30	Fullday
10	IX B	27	Boarding
11	IX C	21	Fullday
12	IX D	27	Boarding
<b>Jumlah Total :</b>		<b>294</b>	
<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Fullday :</b>	144
<b>165</b>	<b>129</b>	<b>Boarding :</b>	150
		<b>Jumlah :</b>	<b>294</b>

<sup>51</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, "Data Siswa", 15 Juni 2023.

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SMP ISLAM TERPADU AL-GHAZALI<sup>52</sup>

**Tabel 4. 2 Sarana Dan Prasarana SMP Islam Terpadu Al-Ghazali**

NO.	NAMA SARANA DAN PRASARAN	JUMLAH
1.	Meja Siswa	298
2.	Kursi Siswa	296
3.	Meja Guru	12
4.	Kursi Guru	12
5.	Papan Tulis	12
6.	Soket Listrik	36
7.	LCD Proyektor	2
8.	AC	3
9.	Komputer Server	5
10.	Monitor	38
12.	Komputer Client	72
13.	Lemari Alat	2
14.	Tempat Sampah	2
15.	Hub	5
16.	Router	2
17.	Masjid	1
18.	Ruang Kelas	21
19.	Kamar Mandi	17

### B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian penyajian dan analisis data memaparkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penyajian data dilakukan untuk memaparkan dan menjawab pertanyaan yang menjadi fokus dan tujuan penelitian dengan mengacu pada data-dat hasil penelitian. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah

<sup>52</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, "Data Sarana dan Prasarana", 15 Juni 2023.



dipaparkan sebelumnya maka penyajian data dan analisis data diklassifikasikan menjadi 3 (tiga) poin, yaitu :

**1. Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember.**

Bina pribadi islam merupakan salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik SMP IT Al-Ghazali Jember. Sesuai dengan nama kegiatan tersebut, Bina Pribadi Islam berfokus untuk membina pribadi peserta didik agar membentuk pribadi Islami luar maupun dalam. Salah satu ruang lingkup dari Bina pribadi Islam adalah Akidah yaitu mempelajari dan menerapkan materi terkait keesaan dan keimanan kepada Allah SWT.

Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu atau kecakapan kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi generasi penerus bangsa. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan yang dijalankan oleh pendidik harus juga menjadi pembimbing, motivator dan membina pribadi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman.

Berdasarkan wawancara dengan Ustad Dwi Krisnanto selaku Kepala Sekolah SMP IT Al-Ghazali Jember :

“Bina Pribadi Islam merupakan kegiatan khusus yang dilakukan untuk mendidik akhlak peserta didik yang mana sesuai dengan latar belakang peserta didik yang tidak semua berasal dari sekolah Islam, tidak hanya akhlak tapi juga termasuk ibadah dan juga perihal pengetahuan tentang Rasul. Akidah sendiri adalah mengenal Allah SWT dan mengimaniNya. Dan Allah merupakan tuhan yang kita sembah. Adanya ruang lingkup Akidah pada BPI merupakan upaya kita untuk menanamkan dan meyakini secara

mendalam terkait mengesakan dan mengimani Allah SWT. yang akan membuat pondasi diri kita semakin kuat. Menjadi pondasi bagi kehidupan beragama dan bersosial.”<sup>53</sup>

Hal itu senada dengan penjelasan yang diberikan oleh Ustadzah Yeni selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam, yang menyatakan bahwa :

“Akidah merupakan salah satu materi penting yang harus diajarkan kepada peserta didik karena materi akidah bila dianalogikan merupakan pondasi dari sebuah bangunan, sehingga perlu membangun dan melakukan penguatan pondasi agar peserta didik kedepannya tidak salah arah. Untuk materi yang diberikan terkait ruang lingkup akidah adalah mengesakan Allah SWT., dan juga terkait Rasulullah.”<sup>54</sup>

Sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh kedua narasumber diatas, bahwasanya akidah merupakan salah satu ilmu yang mempelajari dan mendalami terkait keesaan Allah. Sehingga adanya materi terkait akidah pada kegiatan Bina Pribadi Islam merupakan salah satu upaya SMP IT Al-Ghazali untuk membangun pondasi yang kuat terkait keimanan dan keyakinan siswa terhadap keesaan Allah SWT., Tuhan yang mereka sembah.

Sehingga dalam pelaksanaan materi akidah pada kegiatan Bina Pribadi Islam terdapat beberapa sub materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Ustadz Dwi Krisnanto selaku kepala sekolah mengatakan bahwa kegiatan atau sub materi yang ada pada ilmu tauhid adalah :

<sup>53</sup> Dwi Krisnanto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

<sup>54</sup> Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

“Mengenal dan memahami menyembah Allah SWT, mengenalkan paham lain dengan pandangan islam untuk meningkatkan dasar tauhid siswa agar tidak terpengaruh budaya yang menyesatkan.”<sup>55</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh ustadzah Yeni selaku Pembina kegiatan

Bina Pribadi Islam, yang menyatakan bahwa :

“Kegiatan dan materi yang ada pada ilmu tauhid ya sekitar Kepribadian siswa pada Tuhan, Rasulullah, dan keesaan Allah.”<sup>56</sup>

Selain data yang disampaikan oleh narasumber melalui wawancara peneliti juga mengambil data melalui observasi. Melalui observasi peneliti menemukan hal yang sejalan terkait data yang telah disampaikan yakni penerapan akidah sub materi mengimani terkait Rasulullah SAW. yang mana peserta didik diwajibkan untuk melakukan sunnah-sunnah nabi dan juga meneladani sifat-sifat nabi Muhammad SAW.<sup>57</sup>

Selain itu Aisi, selaku salah satu siswi kelas 9 yang menjadi narasumber juga mengatakan bahwa :

“Materi yang diberikan itu tentang mengesakan allah lalu percaya tahayul dan ramalan yang melenceng dari kegiatan mengesakan allah. Terus juga ada ibadah, yang setia kegiatan BPI dicek sholatnya tepat waktu dan diawal waktu gak.”<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, Jember , 30 Mei 2023.

<sup>56</sup> Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

<sup>57</sup> Observasi di SMP IT Al-Ghazali Jember, 19 Juni 2023

<sup>58</sup> Aisi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Juni 2023.

Pertemuan 1	Mensyukuri Nikmat Allah Swt. ....
	A. Pengertian Nikmat dan Syukur .....
	B. Manfaat Bersyukur .....
	C. Akibat Kufur Nikmat.....
	D. Bentuk-bentuk Syukur .....
Pertemuan 2	Menjadikan Setan sebagai Musuh .....
	A. Deklarasi Perang dan Permusuhan.....
	B. Langkah-langkah Setan yang Harus Dihindari .....
	C. Target Setan.....
	D. Cara Berindung dari Godaan Setan.....
Pertemuan 3	Menerapkan Al-Asmāu Al-Husnā dalam Kehidupan Sehari-hari .....
	A. Pengertian Al-Asmāu Al-Husnā.....
	B. Mengetahui tiga Al-Asmāu Al-Husnā (Al-Karīm, Al-Al-'Adl).....

Gambar 4. 1 Daftar Isi Buku Pedoman Pembimbing Materi Akidah

Peneliti melakukan dokumentasi dengan melihat isi dari buku pedoman Bina Pribadi Islam yang dimiliki oleh Pembimbing Bina Pribadi Islam. Dalam buku tersebut tertulis bahwa materi yang berkaitan dengan ilmu tauhid diantaranya adalah : a) menghindari perbuatan syirik, b). menjauhi dosa besar, c). Realisasi Makna Syahadatain.<sup>59</sup>

Selain materi yang berkaitan dengan iman kepada Allah SWT. Pada ruang lingkup akidah juga mengimani terkait Rasulullah SAW.

Seperti yang disampaikan oleh ustadz Dwi Krisnanto dalam wawancara bahwa :

“Rasul merupakan salah satu teladan bagi kita sehingga kita perlu mengetahui bagaimana perjuangan rasul dan juga agar kita sadar bahwa kita punya sosok keren yang bisa kita idolakan dan jadikan panutan yang baik dari pada artis artis saat ini. Kan anak-anak sekarang kalau liat artis ganteng dikit sudah langsung mengidolakan. Nah dengan materi Ma’rifah Rasul ini kita mencoba membangun lagi rasa cinta kepada Rasulullah SAW.”<sup>60</sup>

<sup>59</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, “Daftar Isi Buku Pedoman Bina Pribadi Islam,” 15 Juni 2023.

<sup>60</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Yeni selaku Pembina dari kegiatan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam, beliau mengatakan :

“Rasul adalah utusan Allah, siswa perlu mengeahui, mengenal siapa tauladan mereka. Dan pada saat ini banyak anak-anak itu yang cuek jadi kurang mengetahui terkait Nabi dan Rasul, mulai dari keluarga nabi, kisah kenabian dan sahabat-sahabat yang mendampingi Rasul dalam proses berdakwah.”<sup>61</sup>

Dari kedua pernyataan yang peneliti dapatkan ketika melakukan pengumpulan data melalui wawancara, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa adanya materi Ma'rifah Rasul dalam kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam ini bertujuan untuk membangun lagi rasa cinta peserta didik kepada Rasul-Rasul Allah. Yang mana pada saat ini banyak peserta didik yang kurang pengetahuan terkait Rasul-Rasul Allah karena banyak dari mereka mengagumi artis-artis yang ada. Dengan adanya materi ini harapannya peserta didik dapat mengenal, mengetahui, cinta dan lantas meneladani sikap, sifat dan perilaku Rasul yang telah berjasa membawa kita dari masa kegelapan ke masa yang penuh keterangan saat ini.

Sub materi yang diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup materi Ma'rifah Rasul berkisar tentang sejarah Nabi Muhammad SAW., mulai dari beliau lahir, perjalanan kenabian, keluarga, hingga beliau wafat.

---

<sup>61</sup> Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

<b>Pertemuan 6</b>	<b>Wazifatur Rasul</b> .....	<b>31</b>
A.	<i>Hamilu Risalatid Da'wah</i> (Mengemban Risalah Dakwah) .....	33
B.	<i>Iqāmatud Dīnillāh</i> (Menegakkan Agama Allah).....	33
C.	Allah Swt. Mengutus Rasul .....	34
D.	Metode Dakwah Nabi Muhammad saw. ....	35

Gambar 4. 2 Daftar Isi Buku Pedoman Pembimbing Bina Pribadi Islam

Hal tersebut berdasarkan hasil dari observasi peneliti bahwa peserta didik mengetahui tentang Rasul dan juga menerapkan sunnah rasul seperti sholat rawatib dan juga sholawat nabi. <sup>62</sup>Hal tersebut juga sesuai dengan adanya materi terkait Rasul pada buku pedoman yang dimiliki oleh pembimbing Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Ghazali Jember, dapat dilihat pada gambar 4.3. <sup>63</sup>

Hal itu disampaikan oleh ustadzah Yeni selaku Pembina kegiatan Bina Pribadi Islam, beliau menyatakan bahwa :

“Materinya ya berkisar mulai dari Rasul kecil, masa hijrah, sahabat-sahabat yang menemani perjalanan Nabi terutama Khulafaur Rasyidin, perjalanannya mulai dari Nabi Muhammad SAW. lahir hingga wafat. Untuk materinya diberikan secara bertingkat dari kelas 7 hingga kelas 9.”<sup>64</sup>

Aisi, salah satu peserta didik kelas 9 yang mengikuti kegiatan Bina Pribadi Islam juga mengatakan bahwa :

“Terkait materi rasulullah itu meneladani sifat Rasulullah, melaksanakan sunnah rasul seperti tahajud, do’a, membaca shalawat, shalat rawatib, sejarah nabawiyah, silsilah dan sahabat nabi. Untuk shalat tahajud, shalat rawatib, membaca Al-Qur’an biasanya akan dicek oleh pembimbing pada saat kegiatan Bina Pribadi Islam. Materinya beda-beda dari kelas 7 sampai kelas 9,

<sup>62</sup> Observasi di SMP IT Al-Ghazali Jember 19 Juni 2023

<sup>63</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, “Buku Pedoman Pembimbing BPI”, 15 Juni 2023.

<sup>64</sup> Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

dulu kelas 7 ada materi khulafaur rasyidin jadi kelas 9 sudah tidak ada.”<sup>65</sup>

Pernyataan serupa juga dinyatakan oleh Nasywa yang merupakan siswi kelas 9 SMP IT Al-Ghazali :

“Materinya ya terkait silsilah nabi, siapa ibunya, ayahnya, pamannya, sahabat-sahabat nabi, juga meneladani sifat dan perilaku nabi dengan menjalankan sunah-sunahnya. Untuk materinya berkelanjutan dari kelas 7 sampai ke kelas 9.”<sup>66</sup>

Alan, siswa kelas 9 SMP IT Al-Ghazali Jember juga mengataan terkait materi akidah sub materi ma’rifah rasul, sebagai berikut :

“Iya ada materi tentang Rasulullah SAW. dari kelas 7 sudah ada dan materinya terus berkembang. Yaa mulai dari kelahiran nabi, nabi berdakwah sampai hal-hal yang dapat kit teladani dari Nabi Muhammad SAW.”<sup>67</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara bersama ustadz Dwi Krisnanto selaku kepala Sekolah SMP IT Al-Ghazali Jember, beliau mengatakan bahwa :

“Materinya ya berkisar dari meneladani sifat rasul, sirah Nabawiyah perjalanan yang mulai dari Rasul lahir hingga wafat, shalawat-shalawat Nabi Muhammad SAW., sahabat nabi (khualafur rasyidin) juga sikap bagaimana kita kepada Nabi.”<sup>68</sup>

Dari hasil pengambilan data melalui wawancara dan dokumentasi yang telah dijabarkan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sub materi yang diberikan kepada peserta didik dalam sub materi Ma’rifah Rasul yakni terkait perjalanan Nabi Muhammad SAW. Mulai dari lahir, anak-anak, dewasa, hingga Nabi Muhammad Menerima wahyu dari

<sup>65</sup> Aisi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Juni 2023.

<sup>66</sup> Nasywa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Juni 2023.

<sup>67</sup> Alan, diwawancara oleh penulis, Jember, 9 November 2023.

<sup>68</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.



Allah SWT., berlanjut saat nabi mulai berdakwah, perjalanan mendakwahkan Islam, hijrah hingga akhir Nabi Muhammad SAW. Wafat.

Dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup akidah bertujuan membangun dan memberi penguatan kepada peserta didik terkait keimanan dan keyakinan terhadap Allah SWT. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan sub materi berupa penjelasan/ tausiyah terkait keesaan atau iman kepada Allah dan juga Rasul Allah serta juga diskusi masalah-masalah factual yang terjadi pada saat ini.

## **2. Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember.**

Ibadah merupakan salah satu bentuk tunduknya manusia kepada Allah SWT. Karena ibadah jugamembuktikan bahwa kita menyembah dan taat akan perintah Allah SWT.

Ibadah dilakukan oleh seluruh umat muslim sebagai bentuk kesadaran akan menyembah dan tunduk kepada Allah SWT. Karena ibadah merupakan bukti dan bentuk kita menyembah Allah maka penting untuk mempelajari dan juga menjaga ibada kita.

Karena hal tersebutlah terdapat ruang lingkup ibadah pada kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Ghazali Jember.



Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Yeni selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Ghazali Jember, beliau mengatakan :

“Materi yang ada pada BPI juga slalu sejalan dengan mata pelajaran terkait, salah satunya Pendidikan Agama Islam. Materi terkait ibadah pada BPI akan melengkapi dan memperkuat materi yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Misalnya, apabila di PAI sudah ada tata cara berwudhu dan sholat wajib, maka pada BPI akan memprkuat dengan materi yang berkaitan atau menambahkan materi agar pemahaman siswa terkait ibadah lebih mendalam.”<sup>69</sup>



Gambar 4. 3 Sholat Jamaah

Alan selaku siswa kelas 9 SMP IT Al-Ghazali Jember juga mengatakan hal yang sama terkait ruang lingkup ibadah, yaitu :

“setiap hari karena fullday jadi sholat dhuhur dan ashar wajib dilakukan di sekolah, lalu setiap pagi juga melaksanakan sholat dhuha. Dianjurkan juga setiap pagi sudah melakukan sholat dhuha di rumah. Kalo terkait ibadah seperti tilawah Al-qur’an itu juga

<sup>69</sup> Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

diwajibkan satu hari minimal satu kali membaca. Semua ibadah itu nanti dicek tiap minggu terus ngisi link google form juga terkait rekap ibadah tiap minggunya.”

Ustadz Dwi Krisnanto juga mengatakan hal yang sependapat yaitu:

“Kalau ibadah itu lebih banyak pada penerapannya, mulai dari tepat waktu sholat wajib, ibadah sunnah dan juga membaca Al-Qur’an. Nah, jadi nanti siswa juga dicek terkait ibadah rutin yang dilakukan siswa ditiap minggu pelaksanaan Bina Pribadi Islam”<sup>70</sup>

Pertemuan 4	Zikir dan Tilawah .....
	A. Pengertian Tilawah .....
	B. Adab Tilawah .....
	C. Wirid Tilawah Al-Qur'an Harian .....
	D. Zikir Pagi dan Petang .....
Pertemuan 5	Berdoa pada Waktu-waktu Utama .....
	A. Doa .....
	B. Lafaz Doa .....
	C. Waktu-waktu Utama Berdoa .....
	D. Syarat Dikabulkannya Doa .....

Gambar 4. 4 Daftar Isi Buku  
Pedomanpembimbing Materi Ibadah

Dari pemaparan narasumber yang telah diwawancara, observasi penelitian dan juga dokumentasi dapat dipahami bahwasanya materi yang dijelaskan kepada peserta didik terkait ibadah adalah pembuktian keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT. Yang mana dilakukan dengan cara penerapan ibadah.

Tidak hanya sebatas pada ibadah yang disampaikan, pada kegiatan Bina Pribadi Islam terintegrasi dengan materi yang ada pada mata pelajaran PAI. Seperti yang kita ketahui mata pelajaran PAI memiliki waktu dan materi yang terbatas sehingga adanya BPI ini juga membantu pemahaman siswa terkait materi Islam.

<sup>70</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

Materi terkait ibadah adalah a).berdo'a pada waktu-waktu utama, b). tilawah serta macam-macam ibadah kepada Allah SWT. Materi tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan evaluasi rutin oleh pembimbing kelompok.<sup>71</sup>

Pada ruang lingkup akidah membahas terkait sirah nabawiyah, maka pada materi ibadah ini juga terdapat sub materi yang di berikan juga terkait menjalankan sunah Nabi seperti, shalat tahajud, Shalat Rawatib. Yang mana apabila terkait ibadah peserta didik akan slalu dipantau dan dievaluasi oleh pembimbing Bina Pribadi Islam.

Untuk bagian sub materi ibadah pelaksanaannya tidak hanya pemberian materi. Tetapi juga siswa diharapkan menerapkan pada kebiasaan sehari-hari. Dibuktikan dengan evaluasi rutin yang dilakukan oleh pembimbing BPI pada tiap siswa terkait ibadah yang dijalankan.

### **3. Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember.**

Akhlak adalah prilaku dasar yang dimiliki tiap manusia untuk bersikap tanpa adanya campur tangan dari luar. Sehingga akhlak menjadi suatu hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam bersikap dan berperilaku baik untuk diri sendiri dan orang sekitar. Sehingga selain mengajar pendidik juga berkewajiban untuk membangun akhlak peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki akhlak terpuji. Berdasarkan

---

<sup>71</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, "Daftar Isi Buku Pedoman Bina Pribadi Islam," 15 Juni 2023.

wawancara dengan ustadz Dwi Krisnanto selaku kepala sekolah SMP IT

Al-Ghazali, beliau menyatakan :

“Karena dari latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan masalah yang terjadi pada akhir-akhir ini sehingga akhlak merupakan hal urgent yang perlu dibenahi, dipupuk dan dibina agar peserta didik mampu bersikap bagaimana layaknya sebagai seorang muslim. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam memberikan materi akhlak kepada peserta didik. Selain itu, adanya materi akhlak ini sejalan dengan BPI itu sendiri karena BPI kan untuk membina pribadi siswa jadi yaa salah satu yang harus dibina dan dibentuk ya akhlak ini. Tidak hanya akhlak pribadi juga akhlak kepada sekitar.”<sup>72</sup>

Berdasarkan pemaparan dari ustadz Dwi Krisnanto tersebut adanya materi akhlak pada kegiatan Bina Pribadi Islam sejalan dengan tujuan utama yaitu untuk membina peserta didik agar memiliki pribadi Islami.

Senada dengan pernyataan yang diberikan oleh bapak kepala sekolah, ustadzah Yeni juga menyampaikan :

“Akhlak itu sangat penting karena tidak semua manusia memiliki keluasan hati untuk memaafkan orang lain, sehingga siswa ditata untuk bertutur kata, bersikap yang baik sesuai dengan ajaran islam secara menyeluruh. Selain itu kan sekarang banyak sekali yaa fenomena anak anak itu ya nakal dari bicaranya, lalu prilaku kepada gurunya jadi dengan adanya materi akhlak ini pembimbing berusaha untuk menanamkan dan membangun akhlak terpuji pada peserta didik secara menyeluruh ya, pribadi dan sikap pada sekitar.”<sup>73</sup>

Kedua pernyataan tersebut menyebutkan bahwasanya akhlak merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh tiap manusia.

Hal ini dikarenakan akhlak adalah gambaran dari sifat yang dimiliki tiap-tiap pribadi tanpa adanya campuran dari luar.

<sup>72</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, 30 Mei 2023.

<sup>73</sup> Yeni, diwawancara oleh Penulis, 30 Mei 2023.

Berkaca dari fenomena saat ini banyak sekali tingkah laku atau akhlak peserta didik yang kurang baik sehingga SMP IT Al-Ghazali melalui kegiatan Bina Pribadi Islam berusaha memupuk dan membangun akhlak terpuji atau akhlak pribadi islami pada diri peserta didik. Akhlak merupakan salah satu ruang lingkup yang ada pada kegiatan Bina Pribadi Islam dengan beberapa sub materi. Dalam wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Yeni selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam, beliau memaparkan bahwa :

“Bina Pribadi Islam kan tujuannya ya membina peserta didik agar menjadi pribadi Islami secara menyeluruh. Jadi ya materi terkait akhlak ini juga diberikan secara menyeluruh tidak hanya tentang pribadi saja tapi juga akhlak kepada sesama atau seusia itu gimana, akhlak kepada yang lebih tua, akhlak kepada orang tua gimana dan akhlak kepada guru.”<sup>74</sup>

Ustadz Dwi Krisnanto menyampaikan hal serupa terkait sub materi yang diberikan pada ruang lingkup akhlak berupa :

“Kalau tentang akhlak itu ya seperti biasa dimulai dari kegiatan berupa tausiah dan diskusi secara berkelompok. Materi pada ruang lingkup akhlak terdiri dari birul walidain, adab guru dan siswa, adab kamar mandi, adab makan dan minum dan adab bertetangga. Sehingga tidak hanya akhlak terkait individu juga terkait masyarakat.”<sup>75</sup>

Hal yang sama juga diutarakan oleh Aisi selaku salah siswi kelas IX SMP IT Al-Ghazali Jember, Aisi memberikan pernyataan bahwa :

“Kalau materi tentang akhlak itu mulai dari akhlak diri sendiri hingga akhlak terhadap orang lain. Bersikap kepada orang lain, bersikap dan menghargai yang lebih tua. Juga ada adab untuk kehidupan sehari-hari.”<sup>76</sup>

<sup>74</sup> Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

<sup>75</sup> Dwi Krisnanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Mei 2023.

<sup>76</sup> Aisi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Juni, 2023.

Selain dari beberapa pernyataan hasil wawancara dengan beberapa narasumber tersebut, data yang diambil melalui dokumentasi menjadi penguat mengenai pembahasan atau sub materi yang diberikan pada ruang lingkup materi akhlak di kegiatan Bina Pribadi Islam.

<b>Adab Berbicara</b> .....	<b>61</b>
A. Tidak Memotong Pembicaraan Orang Lain .....	63
B. Tidak Meremehkan Orang Lain .....	63
<b>Al-Birr wa Aş-Şilah</b> .....	<b>65</b>
A. Pengertian Silaturahmi .....	67
B. Pentingnya Menyambung Silaturahmi .....	67
C. Adab-adab Silaturahmi .....	68
<b>Menjauhi Tempat-tempat Haram</b> .....	<b>69</b>
A. Tempat-tempat Haram .....	71
B. Bahaya Mendekati Tempat Haram .....	71
<b>Tabayun</b> .....	<b>73</b>
A. Makna Tabayun .....	75
B. Kisah Tabayun di Masa Rasulullah saw. ....	76
C. Cara Tabayun .....	77
<b>Adab Makan dan Minum</b> .....	<b>79</b>
A. Adab sebelum Makan dan Minum .....	81
B. Adab ketika Makan dan Minum .....	82
C. Adab setelah Makan dan Minum .....	83

Gambar 4. 5 Daftar Isi Buku Pedoman pembimbing Materi Akhlak

Dari dokumentasi daftar isi buku pedoman pembimbing dapat kita lihat bahwasanya sub materi terkait akhlak berupa ; 1). Ikhlas;2). Senang berinfak dan bersedekah;3). Mensyukuri Nikmat Allah SWT.;4). Menerapkan Asmaul Al-Husna pada kehidupan sehari-hari;5). Adab Makan dan Minum;6). Menjauhi tempat-tempat Haram;7). Adab Berbicara;8). Anak yang Berbakti.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil dari pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat kita pahami bahwasanya adanya ruang lingkup materi akhlak ini karena adanya urgensi

<sup>77</sup> SMP IT Al-Ghazali Jember, "Daftar Isi Buku Pedoman Bina Pribadi Islam," 15 Juni 2023.

pada kehidupan saat ini. Kegiatan Bina Pribadi Islam memang kurikulum yang sudah ditetapkan oleh JSIT. Akan tetapi untuk pemilihan materi akan dipilih dan difokuskan oleh tiap-tiap kbaupaten atau cabang yang ada, sesuai dengan urgensi yang ada disekitarny.

Akhlak merupakan maslaah factual dan memiliki urgensi karena apabila kita melihat banyaknya kasus hokum yang dilakukan oleh anak dibawah umur yang mencerminkan akhlak madzmumah mereka. Oleh karena itu, pada kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam terdapat sub materi yang mendidik peserta didik untuk memiliki akhlak mahmudah, membangun pribadi peserta didik agar sesuai dengan pribadi islami, sesuai dengan tujuan dan visi dari SMP IT Al-Ghazali itu sendiri.

Pembahasan atau materi pada ruang lingkup akhlak ini tidak hanya berkaitan perihal kehidupan sehari-hari pribadi saja seperti, adab makan dan minum, adab ke kamar mandi, bersyukur, dan lain sabaginya. Akan tetapi materi yang diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi islam itu secara menyeluruh, baik terkiat pribadi dan juga kepada orang lain. Misalnya, adab kepada orang tua, menjadi anak yang berbakti, dan adab berbicara.



### C. Pembahasan Temuan

**Tabel 4. 3**

**Temuan**

No. 1	Fokus Penelitian 2	Hasil Temuan 3
1	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik berkumpul dengan kelompoknya yang berisi 7-10 orang dengan 1 pembimbing</li> <li>2. Peserta didik bergantian memberikan tausiah terkait materi yang dibahas, didampingi oleh pembimbing</li> <li>3. Pembimbing memberikan tausiah terkait materi yang dibahas</li> <li>4. Adanya materi akidah karena latar belakang peserta didik berbeda-beda</li> <li>5. Membangun keimanan peserta didik secara kuat</li> <li>6. Materi berkisar tentang keimanan dan ibadah</li> <li>7. Membahas perilaku syirik dan masalah factual yang ada disekitar. Diberikan studi kasus yang mana siswa menggambarkan pendapatnya, dilakukan pada akhir semester.</li> <li>8. Sub materi ma'rifah Rasul dimulai dari kisah kelahiran Nabi, perjalanan hidup, berdakwah, berhijrah, wafatnya Nabi dan Nabi menjadi tauladan kehidupan.</li> </ol>
2	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok 7-10 siswa dengan 1 pembimbing.</li> <li>2. Siswa secara bergantian memberikan tausiah dan menjadi moderator terkait materi yang dibahas hari itu</li> <li>3. Pembimbing memberikan tausiah terkait materi yang akan dibahas.</li> <li>4. Siswa menerpakan sunnah-sunnah nabi, seperti shalat tahajud,</li> </ol>



		<p>dzikir, bershalwat, membaca Al-Qur'an, shalat Rawatib</p> <p>5. Siswa ditanya terkait sunnah-sunnah yang telah dilaksanakan secara rutin oleh pembimbing.</p> <p>6. ibadah yang wajib dilakukan di sekolah seperti sholat berjamaah dhuhur,ashar dan dhuha.</p> <p>7. dianjurkan sholat tahajud dan membaca Al-qur'an setiap hari.</p> <p>8. Evaluasi diberikan berupa mengisi link gform terkait rekapibadah yang telah dilakukan dalam sepekan.</p>
3	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup Akidah Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember?</p>	<p>1. Urgensi materi akhlak karena menurunnya kualitas moral peserta didik saat ini.</p> <p>2. Manusia adalah makhluk social yang berinteraksi dengan orang lain sehingga harus berperilaku yang baik</p> <p>3. Materi yang berikan secara menyeluruh tidak hanya pribadi, melainkan akhlak kepada lingkungan sekitar.</p> <p>4. Materi pribadi berkisar dari bersyukur, adab makan dan minum, adab kamar mandi.</p> <p>5. Dan materi terkait lingkungan sekitar membahas terkait adab prilaku kepada sesama, prilaku kepada orang tua, menjadi anak berbakti, dan adab berbicara, tabayun.</p> <p>6. Peserta didik memberikan tausiah terkait matri yang akan dibahas pad ahari itu secara bergantian.</p> <p>7. Pembimbing memberikan tausiah terkait materi pada hari itu.</p> <p>8. Membahas masalah yang terjadi disekitar.</p> <p>9. Evaluasi diberikan berupa studi kasus dan siswa memberikan pendapatnya. Dilakukan diakhir semester.</p>

Setelah melakukan proses pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian hasil temuan akan dijabarkan dan dianalisis pada pembahasan temuan. Pada pembahasan hasil temuan ini merupakan tanggapan, jawaban dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian dan kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Tersebut dibahas bersama temuan-temuan penelitian selama di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, berdasarkan dengan focus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember.

- a. Pelaksanaan program ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akidah berfokus pada keesaan dan juga keimanan

kepada Allah SWT dan Rasulnya. Nilai-nilai dari poin tersebut dijabarkan menjadi beberapa materi yang sudah tersusun pada buku pedoman pembimbing Bina Pribadi Islam.

Untuk pelaksanaannya sesuai jadwal yakni pada hari senin jam 14.00-15.00 WIB dengan materi yang berbeda tiap pertemuannya. Pelaksanaan Bina Pribadi Islam dilakukan secara berkelompok yang berisi 10 orang siswa dengan 1 (satu) pembimbing. Penyampaian materi dilakukan dengan metode klasik dan diskusi, yang mana siswa

memberikan tausiah secara bergantian tiap minggunya terkait materi yang akan dibahas pada hari itu dan akan dilanjutkan untuk dilengkapi tausiah oleh pembimbing Bina Pribadi Islam. Selain pemberian materi, pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam juga melakukan diskusi kecil, pembahasan berita faktual dan juga evaluasi ibadah peserta didik.

Materi yang diberikan berupa aqidah seperti menghindari perbuatan syirik, menjauhi dosa besar, wujud dan sifat Allah SWT., menjauhi tempat-tempat haram, Ghirah kepada agama, Realisasi Makna Syahadatain, Hidup dibawah naungan tauhid dan bahaya syirik.

Pada pelaksanaan Bina Pribadi Islam ruang lingkup Ma'rifah Rasul materi yang diberikan berupa kisah kelahiran Nabi, perjalanan hidup, berdakwah, berhijrah dan wafatnya Nabi Muhammad SAW., sifat nabi yang dapat kita teladani, sunnah-sunnah Nabi, Serta kisah sahabat-sahabat nabi yang mendampingi beliau berdakwah, terutama khaulfaur rasyiddin.

Materi-materi tersebut diberikan secara bertahap sesuai dengan tingkatan kelas peserta didik yang sudah diatur pada buku pedoman Bina Pribadi Islam yang dipegang oleh pembimbing. Terkait materi aqidah disampaikan dengan tausiah oleh peserta didik dan juga pembimbing, serta diselingi dengan pembahasan kasus-kasus factual.

Hasil temuan tersebut didiskusikan Menurut Tan Rohana dan Norhsni Z.A puncak akidah adalah beriman kepada Allah dan

dibersamai dengan iman kepada Rasulullah, kitab-kitab Allah, Malaikat, Hari akhir dan Takdir Allah.<sup>78</sup>

Baiquni juga menjabarkan pendapat yang sama terkait suatu ilmu yang membahas tentang aqîdah umat Islam disebut aqâid. Aqâid berhubungan dengan masalah ketuhanan, kenabian, dan hal-hal ghaib, seperti qadla dan qadar, hari kiamat, surga, neraka dan sebagainya yang dibahas secara dalil naqliyah (dinukilkan dari al-Qur'an dan atau hadis) dan aqliyah (sesuai dengan jalan pikiran manusia).<sup>79</sup>

Dalam teori keduanya menyebutkan bahwa akidah adalah mengimani Allah SWT. Secara menyeluruh maka juga perlu mengimani hal-hal yang ditetapkan Allah, seperti Kitab-kitab Allah, malaikat, Rasul, Hari kiamat dan juga Takdir dari Allah SWT.

Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup akidah ini mengajarkan peserta didik untuk slalu mengimani Allah SWT. Dengan sepenuh hati, upaya yang dilakukan yakni diberikannya materi menghindari perbuatan syirik, menjauhi dosa besar, wujud dan sifat Allah SWT., menjauhi tempat-tempat haram, Ghirah kepada agama, Realisasi Makna Syahadatain, Hidup dibawah naungan tauhid dan bahaya syirik.

Dengan pemeberian materi tersebut dapat membangun keimanan atau kepercayaan peserta didik kepada Allah SWT. Sebagai satu-satunya Tuhan yang kita sembah.

<sup>78</sup> Tan, Rohana, Norhasni Z. A., *Akidah, Akhlak dan Hubungannya dengan Tingkah Laku Belia*, Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 1, Maret 2014,67.

<sup>79</sup> Baiquni, N. ., Aziz, I. A. S., and Aziz, R. A. (1996). *Kamus Istilah Agama Islam Lengkap*. Surabaya: Indah,47.

Dapat disimpulkan temuan yang didapatkan dilapangan sesuai dengan teori yakni dalam pelaksanaan dan materi Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup Akidah menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat pada peserta didik.

- b. Pelaksanaan program ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Ma'rifah Rasul di SMP IT Al-Ghazali Jember.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam dalam ruang lingkup ibadah tidak jauh berbeda dengan dengan ruang lingkup yang lain.

Kegiatan Bina Pribadi Islam dilaksanakan pada hari senin pukul 14.00-15.00. Siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing yang berisi 10 anak dan 1 pembimbing. Pertama siswa mengaji bersama, setelah itu salah satu siswa menyampaikan tausiah terkait materi yang akan dibahas. Setelah siswa menyampaikan tausiah maka pembimbing melanjutkan memberikan tausiah terkait materi hari itu.

Materi ibadah tentunya membahas tata cara beribadah dengan baik dan benar sebagai orang muslim. Selain itu juga membahas terkait dzikir harian, mengumandangkan adzan, berdo'a pada waktu-waktu utama, tilawah serta macam-macam ibadah kepada Allah SWT.

Sedangkan untuk materi-materi ibadah sebenarnya lebih condong kepada praktik, yakni melaksanakan sholat berjamaah diawal waktu, berzikir dan juga membaca Al-Qur'an secara rutin. Sehingga

peserta didik diberikan link google form sebagai bentuk evaluasi dari melaksanakan ibadah selama satu minggu. Seperti berapa kali melaksanakan sholat tahajud, membaca Al-Qur'an, sholat rawatib, dan lain-lain. Lalu data dari google form tersebut akan tertulis pada rapor peserta didik diakhir semester.

Sehingga apabila disandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Taimiyah yang mengatakan bahwa semua ajaran agama itu termasuk ibadah. Hanya saja bila diklasifikasikan dapat dikelompokkan menjadi<sup>80</sup> 5 bagian yaitu : **Pertama;** Kewajiban-kewajiban atau rukun-rukun syariat seperti: shalat, puasa, zakat dan Haji. **Kedua;** yang berhubungan dengan (tambahan dari) kewajiban di atas dalam bentuk ibadah-ibadah sunnat, seperti: zikir, membaca al-qur'an, do'a dan istighfar; **Ketiga;** semua bentuk hubungan social yang baik serta pemenuhan hak-hak manusia, seperti: berbuat baik kepada orangtua, menjalin silaturahmi, menyantuni anak yatim, fakir miskin dan ibn sabil. **Keempat;** Akhlak insaniyah (bersifat kemanusiaan), seperti benar dalam berbicara, menjalankan amanah dan menepati janji. **Kelima;** Akhlak rabbaniyah (bersifat ketuhanan), seperti men-cintai Allah dan rasul-Nya, takut kepada Allah, ikhlas dan sabar terhadap hukum-Nya.

Sedangkan kegiatann ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup ibadah ini hanya memenuhi bagian pertama dan kedua

---

<sup>80</sup> Abror, Khoirul, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : Phoenix Publisher, 2019, 4.

yakni ibadah yang termasuk pada kewajiban atau rukun-rukun syari'at dan juga ibadah ibadah sunnah. Bagian ketiga hingga kelima masuk kepada ruang lingkup Bina Pribadi Islam yang lain. Maka pada ruang lingkup ibadah sudah memenuhi kategori ibadah sesuai dengan teori Taimiyah karena telah mencapai 2 kategori didalamnya.

Ulama Akhlak mengartikan Ibadah itu dengan definisi: Mengerjakan segala bentuk ketaatan badaniyah dan menyelenggarakan segala syari'atnya (Hukum).<sup>81</sup> hal ini sejalan dengan ruang lingkup ibadah pada kegiatan bina pribadi islam yang menerapkan dan mewajibkan siswa untuk melaksanakan ibadah wajib seperti sholat diawal waktu dan berjamaah, lalu melaksanakan ibadah-ibadah sunnah yang dianjurkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian yang didapatkan sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian. Yakni ibadah adalah mengerjakan bentuk ketaatan badaniyah dan syari'at melalui ibadah yang diwajibkan ataupun yang dianjurkan (sunnah).

c. Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember.

Ruang lingkup Akhlak menjadi salah satu materi yang diberikan pada kegiatan Bina Pribadi Islam karena adanya penurunan moral, akhlak pada peserta didik. Hal ini terbukti dengan adanya

---

<sup>81</sup> Abror, Khoirul, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : Phoenix Publisher, 2019, 3.

berbagai kasus pelanggaran hukum yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Sehingga adanya materi akhlak inidiharapkan dapat membangun dan mendidik peserta didik agar memiliki pribadi islami.

Untuk pelaksanaannya sendiri tidak jauh berbeda dengan dua ruang lingkup sebelumnya, materi diberikan secara bertahap sesuai dengan jenjang dan program yang telah dibentuk diawal semester oleh kepala sekolah, Pembina dan pembimbing Bina Pribadi Islam. Peserta didik memberikan tausiah secara bergantian tiap minggunya yang lalu akan dilanjutkan dan materi akan dilengkapi oleh pembimbing kelompok.

Materi yang diberikan pada ruang lingkup akhlak tidak terbatas hanya individu atau pribadi melainkan juga termasuk akhlak kepada orang lain sebagai bekal peserta didik hidup bermasyarakat sehari-hari. Materi yang diberikan diantaranya adalah : bersyukur, adab ke kamar mandi, adab makan dan minum, adab berbicara, adab kepada teman, adab kepada orang tua dan menjadi anak yang berbakti, serta tabayyun.

Pada saat kegiatan Bina Pribadi Islam tidak hanya pemberian materi saja melainkan akan berdiskusi masalah-masalah factual yang terjadi disekitar peserta didik.

Selain pemberian materi pelaksanaan Bina Pribadi Islam juga melakukan evaluasi setiap akhir semester yang mana hasil evaluasi tersebut akan ditulis pada rapor peserta didik lalu dilaporkan kepada orang tua. Evaluasi dilakukan dengan pemberian soal kepada peserta



didik yang akan didominasi dengan studi kasus agar peserta didik menyampaikan pemahamannya masing-masing.

Data hasil penelitian tersebut akan disandingkan dengan teori akhlak oleh Anwar akhlak adalah gambaran bahwa tingkah laku yang merupakan bentuk kepribadian seseorang tanpa dibuat-buat, spontan, tanpa dorongan dari luar.<sup>82</sup>

Dan diperkuat dengan teori pribadi islam oleh Tufatul Jannah, E. Bahrudin, dan Maemunah Sa'diyah menyatakan bahwa kepribadian islami akumulasi atau kumpulan dari berbagai karakter dan sifat yang melekat pada diri manusia yang terambar melalui perilaku sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>83</sup>

Dapat disimpulkan temuan dilapangan sesuai dengan teori akhlak dan kepribadian Islam yang telah disebutkan diawal yakni dalam pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam pada ruang lingkup akhlak peserta didik agar menjadi pribadi Islami, peserta didik diberikan materi-materi terkait bagaimana perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Melalui materi-materi tersebut peserta didik dapat memahami bagaimana seharusnya berperilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tidak hanya pemahaman materi saja melainkan peserta didik dituntut untuk menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, yang nantinya hal tersebut rutin mendapat evaluasi dari

<sup>82</sup> Anwar, Rosihon, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Bandung; CV. PUSTAKA SETIA, 15.

<sup>83</sup> Jannah, Tufatul, E. Bagruddin, Maemunah Sa'diyah, Konsep Kepribadian Islami Prespektif Nizar Abdazhah dalam Kitab Syakhsyah Al Rasul, Rayah Al-Islam, vol.5 no.2, 2021, 301.

pembimbing Kelompok Bina Pribadi Islam. Untuk mendidik dan membangun agar peserta didik memiliki kepribadian Islami materi yang diberikan berupa bersyukur, adab ke kamar mandi, adab makan dan minum, adab berbicara, adab kepada teman, adab kepada orang tua dan menjadi anak yang berbakti, serta tabayyun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan perolehan data dan analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti menarik kesimpulan terkait pelaksanaan Kegiatan Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Ghazali Jember dengan focus tiga lingkup materi berupa, Tauhid, Ma'rifah Rasul dan Akhlak, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali pada ruang lingkup akidah dilakukan dengan cara siswa berkelompok. Masing-masing kelompok berisi 10 orang. Lalu setelah itu siswa yang bertugas pada minggu tersebut menyampaikan materi dan disambung dengan tausiah pembimbing kelompok. Pemberian materi juga dilakukan dengan memberikan siswa studi kasus dan berdiskusi masalah actual terkait tauhid atau keesaan Allah.
2. Pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali pada ruang lingkup Ibadah ini dilakukan dengan siswa berkelompok berjumlah 10 siswa lalu siswa bergantian memberikan materi yang akan dibahas. Setelah siswa menyampaikan, pembimbing memberikan arahan dan tausiah terkait materi yang dibahas. Pembimbing memberikan link google form untuk melihat ibadah yang

telah dilakukan oleh peserta didik, mulai dari ibadah wajib hingga ibadah sunnah, baik ibadah yang dilakukan di sekolah dan juga di rumah.

3. Pelaksanaan kegiatan Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali pada ruang lingkup akhlak tidak jauh berbeda dengan dua ruang lingkup yang telah dibahas, peserta didik ditugaskan untuk memberikan tausiah pada tiap pertemuan yang selanjutnya dilanjutkan tausiah oleh pembimbing, tidak hanya tausiah akan tetapi juga diberikan studi kasus terkait masalah akhlak yang faktual. Adanya ruang lingkup akhlak dikarenakan adanya urgensi pada saat ini, yang mana terjadi banyak kasus pelanggaran hukum dan tindakan amoral yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Materi yang diberikan berupa akhlak atau tata cara berperilaku secara menyeluruh baik terkait kehidupan pribadi maupun yang berkaitan dengan orang lain.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Untuk Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember**

Hendaknya diadakan rapat evaluasi program Bina Pribadi Islam oleh pembimbing Bina Pribadi Islam sekurang-kurangnya setiap satu semester atau 6 bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana program berjalan sesuai dengan konsep dan tujuan yang telah tercapai agar mempermudah untuk melanjutkan langkah selanjutnya.

## 2. Untuk Pembaca

Diharapkan dapat memberikan *feedback* positif ataupun kritik dan saran yang membangun supaya penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi semakin baik dan peneliti juga menjadi lebih baik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta : Phoenix Publisher. 2019
- Aisah, S. *Peranan Mentor Bina Pribadi Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Iain Metro, 2019.
- Arga, Hanif. *Implementasi Program BPI dalam membentuk karakter Peserta Didik*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 (5) 2021, 2268-2276.
- Arie Ujito, Dosen Sosiologi Universitas Gajah Mada dalam Wawancara bersama Kompas.com, 5 april 2022.
- Anwar, Rosihon, 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung; CV. PUSTAKA SETIA.
- Baiquni, N. ., Aziz, I. A. S., and Aziz, R. A. (1996). *Kamus Istilah Agama Islam Lengkap*. Surabaya: Indah.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Elihami, Elihami. *Penerapan Pembelajaran Agama Islam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal edumaspul vol.2, No.1(2019).
- Euis Rosyidah. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam 9, no. 2 (2019).
- Hasanah, hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-taqaddum, Vo.8, No.1 Juli 2017.
- Hasnawati, *Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islam*, Jurnal Andi Djemma : Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Jannah, Tufatul. E. Bagruddin, Maemunah Sa'diyah. *Konsep Kepribadian Islami Prespektif Nizar Abdazhah dalam Kitab Syakhshiyah Al Rasul*. Rayah Al-Islam, vol. 5 (2) 2021, 299-311.
- Karmila, Wati. *Penanaman Nilai Karakter Islami melalui Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Al-Khoiriyah Garut*. Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 6 (1) 2021, 88-96.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, putusan bersama kementrian pendidikan dan kebudayaan dengan kementrian agama Nomor 4/U/SKB/1999, dan Nomor 570 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Di Lingkungan Pembinaan Dirjen Dikdasmen.

KompasTv Jember, Pelajar di jember Aniaya Teman Hingga Tewas Karena Cemburu,2022. diakses tanggal 15 maret 2023,18;36. <https://www.kompas.tv/article/322600/Pelajar-di-jember-aniaya-teman-hingga-tewas-karena-cemburu>.

Miles, Mathew B. A. Michael Huberman. Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. Printed in the United States of America : SAGE Publication. 2014.

Mohd. Nasir, O. 2010. *Falsafah akhlak*. Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia.

Murni. *Konsep makrifatullah Menurut al-Ghazali: Suatu Kajian tentang Implementasi Nilai-nilai Akhlak al-Karimah*. Jurnal Al-Raniri, Vol. 2, No. 1, Juni 2014.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

Rahayu, Destalia. *Implementasi Program Bina Pribadi Islam pada Peserta Didik dalam membina akhlak anak di SD IT Permata Bunda III*. Skripsi UIN Raden Intan, Lampung, 2019.

Sekretaria Negara RI, Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Setyowati, Eni, *Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini*, Al-Mabsut : Vol. 14, No. 2, September 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA CV, 2016.

Tan, Rohana, Norhasni Z. A., *Akidah, Akhlak dan Hubungannya dengan Tingkah Laku Belia*, Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 1, Maret 2014.

Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah, IAIN Jember, 2019.

Tribunnews, Pelaku Pembacokan Siswa SMK Bina Warga 1 Kota Bogor hingga Tewas Terekam CCTV, 2023. Diakses pada 16 maret 2023. <https://video.tribunnews.com/view/573091/pelaku-pembacokan-siswa-smk-bina-warga-1-kota-bogor-hingga-tewas-terekam-cctv>

Wati, Mina. *Mahabbah Dan Ma'rifah Dalam Tasawuf Dzunnun Al-Mishri*. Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam : Refleksi, Vol. 19 No. 2, 2019. 221-239.

Yanto, *Penerapan Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember*. Skripsi IAIN Jember, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 1

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluk Ilmu Karomah  
Nim : T20191032  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember” merupakan benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 27 Oktober 2023

Penulis



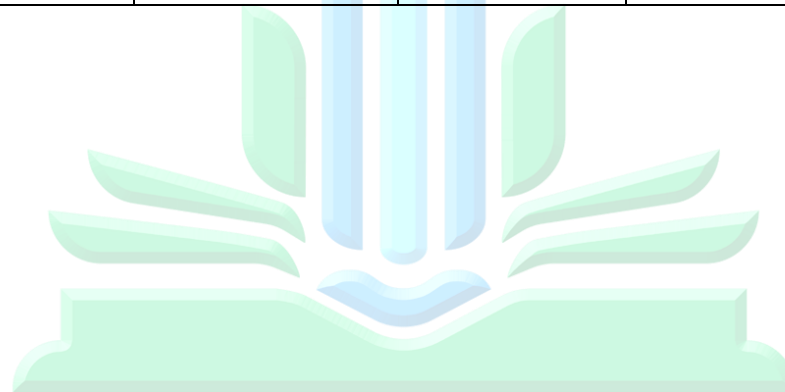
Luluk Ilmu Karomah

T20191032

### Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Kegiatan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember.	1. Ekstrakurikuler	a. Pengertian ekstrakurikuler b. Ruang Lingkup	-Menjelaskan pengertian Ekstrakurikuler secara umum dan ekstrakurikuler wajib.  -Mendefinisikan ruang lingkup esktrakurikuler (Landasan, Bentuk, Mekanisme)	Primer : -Kepala sekolah -Penanggung Jawab Program	<b>Pendekatan penelitian :</b> Kualitatif <b>Jenis Penelitian :</b> Kualitatif Deskriptif <b>Lokasi Penelitian :</b> SMP IT Al-Ghazali Jember	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup akidah di SMP IT Al-Ghazali Jember?  5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI) dalam ruang lingkup ibadah di SMP IT Al-Ghazali Jember?
	2. Program Bina Pribadi Islam (BPI)	a. Ruang Lingkup BPI dalam materi akidah	-Menjelaskan ruang lingkup program BPI (Akidah, Ibadah, Akhlak)	Skunder: -Dokumentasi -Kepustakaan	<b>Pengumpulan data :</b> -Observasi -Wawancara -Dokumentasi	6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam (BPI)

		<p>b. Ruang Lingkup BPI dalam materi ibadah</p> <p>c. Ruang Lingkup BPI dalam materi akhlak</p>	<p>- Menjelaskan pelaksanaan program BPI Dalam ruang lingkup (Akidah, Ibadah, Akhlak)</p>	<p><b>Analisis data</b></p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondensasi Data</li> <li>- Penyajian Data</li> <li>- Penarikan Kesimpulan</li> </ul>	<p>dalam ruang lingkup Akhlak di SMP IT Al-Ghazali Jember?</p>
--	--	---	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 1

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

**A. Wawancara**

Nomor	keterangan	Pertanyaan
1.	Gambaran Sekolah	a. Apa Visi, Misi dan Tujuan dari SMP IT Al-Ghazali Jember?
		b. Bagaimana kualifikasi penerimaan guru SMP IT Al-Ghazali Jember?
		c. Bagaimana latar belakang siswa SMP IT Al-Ghazali Jember?
		d. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMP IT Al-Ghazali Jember ?
		e. Apa saja prestasi yang diperoleh oleh sekolah/siswa SMP IT Al-Ghazali Jember?
2.	Kegiatan Bina Pribadi Islam	a. Apa definisi/pengertian BPI menurut saudara?
		b. Kapan pelaksanaan kegiatan BPI di SMP IT Al-Ghazali Jember?
		c. Apa saja kegiatan BPI di SMP IT Al-Ghazali Jember
		d. Siapa saja yang mengikuti kegiatan BPI di SMP IT Al-Ghazali Jember?
		a. Siapa saja yang bertanggung jawab atas kegiatan BPI di SMP IT Al-Ghazali Jember?
3.	Pelaksanaan Kegiatan BPI	b. Bagaimana Perencanaan Kegiatan BPI di SMP IT Al-Ghazali Jember?
		c. Mengapa memilih akhlak sebagai salah satu ruang lingkup BPI?
		d. Apa saja kegiatan dan materi yang diberikan pada siswa terkait ruang lingkup akhlak pada pelaksanaan kegiatan BPI?
		e. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan BPI dalam materi akhlak di SMP IT Al-Ghazali jember?
		f. Mengapa memilih ibadah sebagai salah satu ruang lingkup kegiatan BPI?
		g. Apa saja kegiatan atau materi yang diberikan pada siswa terkait ruang lingkup ibadah pada pelaksanaan BPI?
		h. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan BPI dalam ruang lingkup ibadah?

		i. Mengapa memilih akidah sebagai salah satu ruang lingkup kegiatan BPI?
		j. Apa saja kegiatan dan materi yang diberikan paa siswa terkait ruang lingkup akidah pada pelaksanaan kegiatan BPI?
		k. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BPI dalam ruang lingkup akidah?
		l. Bagaimana Evaluasi Kegiatan BPI di SMP IT AL-Ghazali Jember?

#### B. Observasi

Observasi dilakukan untuk lebih memahami dan menggali informasi tentang program BPI secara mendalam, meliputi:

1. Pembinaan rutin pekanan

#### C. Dokumentasi

1. Wawancara
2. Data jumlah siswa di SMP IT Al-Ghazali Jember
3. Format evaluasi ibadah harian
4. Buku pedoman pembimbing BPI
5. Proses kegiatan BPI
6. Sarana dan Prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 4

**JURNAL PENELITIAN**

**Jurnal Penelitian**

**“Kegiatan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghozali”**

No	Tanggal	Keterangan	TTd.
1.	30/01/2023	Surat permohonan izin penelitian	
2.	20/02/2023	Surat pemberian izin penelitian	
3.	20/02/2023	Pengambilan data tentang: Kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler di SMP IT Al-Ghozali Jember	
4.	2/05/2023	Pengambilan data tentang: Ruang lingkup BPI dan terkait BPI	
5.	30/05/2023	Pengambilan data tentang: BPI (ruang lingkup, pelaksanaan) dengan ustadzah Yeni	
6.	30/05/2023	Pengambilan data tentang: visi-misi sekolah dan BPI, dengan kepala sekolah	
7.	30/05/2023	Pengambilan data tentang: Pelaksanaan dan materi BPI, dengan siswa SMP IT Al-Ghozali Jember (Aisi)	
8.	30/05/2023	Pengambilan data tentang: Pelaksanaan dan materi BPI, dengan siswa SMP IT Al-Ghozali Jember (Nasywa)	
9.	15/06/2023	Pengambilan data tentang: Dokumen tentang SMP IT Al-Ghozali Jember, dengan Ustadzah Fikri	
10.	15/06/2023	Pengambilan data tentang: Dokumen tentang SMP IT Al-Ghozali Pedoman pembimbing BPI dengan Ustadzah Yeni	
11.	15/06/2023	Pengambilan data tentang: Jawaban wawancara dengan Ustadzah Yeni	
12.	19/06/2023	Pengambilan data tentang: Observasi kegiatan BPI	
13.	16/8/2023	Surat Akhir Penelitian	



16 Agustus 2023

(Dr. Kriyanto, S.P.)

## SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN AL-GHOZALI JEMBER  
**SMP ISLAM TERPADU AL-GHOZALI JEMBER**  
NSS : 202052430298 | NPSN : 20556102  
Jalan Kaliurang 175 Tegalgede Sumbersari Jember 68121 ☎ 0331 4436785  
website : [www.smpitalghozali.sch.id](http://www.smpitalghozali.sch.id) email : [smpit.alghozali@gmail.com](mailto:smpit.alghozali@gmail.com)



Nomor : 1361/04/A/421.3-230/II/2023

20 Februari 2023

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Di tempat

*Assalamu'alaikum, wr. wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya bagi kita semua. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabat serta orang-orang yang mengamalkan ajaran beliau dan istiqamah di jalan-Nya.

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ke lembaga kami tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : **Luluk Ilmu Karomah**

NIM : T20131032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk melakukan penelitian tentang Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul **"KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BINA PRIBADI ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-GHAZALI JEMBER"**.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Hormat kami,  
Kepala Sekolah

Dwi Krishanto, S.P.  
NIP/TK: 9037759661200053



## SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL-GHOZALI JEMBER  
SMP ISLAM TERPADU AL-GHOZALI JEMBER  
NSS : 202052430298 | NPSN : 20556102  
Jalan Kaliurang 175 Tegalgede Sumbersari Jember 68121 ☎ 0331 4436785  
website : [www.smpitalghozali.sch.id](http://www.smpitalghozali.sch.id) email : [smpit.alghozali@gmail.com](mailto:smpit.alghozali@gmail.com)



### SURAT KETERANGAN

No : 0060/03/A/421.3-230/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Krisnanto, S. P.  
NIP : -  
Pangkat/Gol : -  
Jabatan : Kepala SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember  
Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang 175 Tegalgede Sumbersari, Jember

Menerangkan bahwa mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di bawah ini :

NAMA	NIM	JUDUL TUGAS AKHIR (SKRIPSI)
Luluk Ilmu Karomah	T20131032	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BINA PRIBADI ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-GHAZALI JEMBER

Telah melaksanakan penelitian/riset pada bulan Januari – Juni 2023 di SMPIT Al-Ghozali Jember.

Jember, 16 Agustus 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Kepala Sekolah  
  
Dwi Krisnanto, S.P.  
NIP. -



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0180/ln.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP IT AL-GHOZALI JEMBER

Jl. Kaliurang No.175, Krajan Barat, Tegalgede, Kecamatan Sumbersari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191032  
Nama : LULUK ILMU KAROMAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "KEGIATAN EKTRAKURIKULER BINA PRIBADI ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-GHAZALI JEMBER" selama waktu yang dibutuhkan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu DWI KRISNANTO

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Januari 2023

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

Lampiran 8

**DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA SISWA**



UNI  
KIAI P  
ERI  
DDIQ

Lampiran 9

**DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA GURU**



Lampiran 10

**DOKUMENTASI OBSERVASI**



UNIV  
KIAI H

GERI  
IDDIQ

Lampiran 11

**BIODATA PENULIS**



**DATA PRIBADI**

Nama : Luluk Ilmu Karomah  
NIM : T20191032  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Krajan, Jl. Garuda RT. 002/RW. 001 Glundengan,  
Wuluhan, Jember  
Email : [Lulukilmu2408@gmail.com](mailto:Lulukilmu2408@gmail.com)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Muslimat NU 130 : 2005-2007  
SDN Glundengan 04 : 2007-2013  
SMPN 02 Balung : 2013-2016  
SMKN 5 Jember : 2016-2019  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019-sekarang